

**PERANAN KELOMPOK TANI “JULI TANI” TERHADAP
PRODUKTIVITAS USAHATANI CABAI MERAH (*Capsicum
annuum L*)STUDI KASUS : DESA SIDODADI RAMUNIA,
KECAMATAN BERINGIN, KABUPATEN DELI SERDANG**

SKRIPSI

Oleh:

NOVIANTRI WIGUNA

NPM : 1304300116

Program Studi : AGRIBISNIS



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

**PERANAN KELOMPOK TANI “JULI TANI” TERHADAP
PRODUKTIVITAS USAHATANI CABAI MERAH (*Capsicum
annum L*) STUDI KASUS : DESA SIDODADI RAMUNIA,
KECAMATAN BERINGIN, KABUPATEN DELI SERDANG**


SKRIPSI

Oleh:

**NOVIANTRI WIGUNA
1304300116
AGRIBISNIS**

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Strata I (S1) pada
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Koalisi Pembimbing


Sasmira Siregar, S.P., M.Si.
Ketua


Akbar Habib, S.P., M.P.
Anggota

**Disahkan Oleh :
Dekan**



Ir. Asritanarni Munar, M.P.

Tanggal lulus : 21-03-2019

PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Noviantri Wiguna

Npm : 1304300116

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul Peranan Kelompok Tani “Juli Tani” Terhadap Produktivitas Usahatani Cabai Merah (*Capsicum annum L*) (Studi Kasus : Desa Sidodadi Ramunia, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang) adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Medan, 21 Maret 2019

Yang Menyatakan



Noviantri Wiguna

**PERANAN KELOMPOK TANI “JULI TANI” TERHADAP
PRODUKTIVITAS USAHATANI CABAI MERAH (*Capsicum annum*
L)STUDI KASUS : DESA SIDODADI RAMUNIA, KECAMATAN
BERINGIN, KABUPATEN DELI SERDANG**

Noviantri Wiguna

*Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

RINGKASAN

Pembangunan pertanian di Indonesia tidak dapat berjalan sebagaimana dicita-citakan bangsa Indonesia karena adanya berbagai persoalan yang dihadapi dari waktu ke waktu. Persoalan tersebut antara lain pengetahuan dan kemampuan masyarakat yang masih rendah sehingga dibutuhkan peranan dari pemerintah dalam hal ini pembentukan kelompok tani, dari kelompok tani inilah masyarakat petani akan diberdayakan sehingga produktivitas akan lebih efektif dan efisien.

Penelitian ini bertujuan antara lain : (1) Bagaimana dan berapa besar peran kelompok tani terhadap usahatani cabai merah pada kelompok Juli Tani, (2) Melihat tingkat produktivitas usahatani petani cabai merah di kelompok Juli Tani, (3) Adakah hubungan yang signifikan antara peran kelompok tani dan produktivitas usahatani pada petani di Kelompok Juli Tani Desa Sidodadi Ramunia Kec. Beringin Kab. Deli Serdang.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Slovincan* rumus yang sudah ditetapkan maka diketahui total sampel petani kelompok Juli Tani adalah sebanyak 51 orang petani. Data dikumpulkan berupa data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada sampel anggota kelompok tani. Data sekunder diperoleh melalui instansi terkait. Data ditampilkan tabel frekuensi dan tabulasi silang, kemudian dianalisis lebih lanjut menggunakan *Chi-Square (X^2)* pada taraf uji 0,05 dan ditambah dengan informasi kualitatif yang disajikan secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kelompok tani di Juli Tani tergolong sedang. Sedang tingkat produktivitas tergolong sedang. Hasil analisis lapangan menunjukkan tidak terdapat hubungan yang erat antara peran kelompok tani produktivitas usahatani.

Kata Kunci : Kelompok Tani, Produktivitas, Cabai Merah

**THE ROLE OF "JULY TANI" GROUND GROUPS ON THE
PRODUCTIVITY OF CAHAI MERAH (*Capsicum annum L*) CASE
STUDY: DESA SIDODADI RAMUNIA, KECAMATAN BERINGIN, DELI
SERDANG DISTRICT**

Noviantri Wiguna

*Agriculture Faculty Agribusiness Study Program
Muhammadiyah University of North Sumatra*

SUMMARY

Agricultural development in Indonesia cannot run as aspired by the Indonesian nation because of the various problems faced from time to time. These problems include the knowledge and capabilities of the community that are still low so that the role of the government is needed in this case the formation of farmer groups, from this farmer group the farming community will be empowered so that productivity will be more effective and efficient.

The aims of this research are: (1) How and how much the role of farmer groups on red chili farming in the Juli Tani group, (2) Looking at the level of productivity of red chili farmers in the Juli Tani group, (3) Is there a significant relationship between group roles farming and farming productivity for farmers in the Juli Tani Group, Sidodadi Ramunia Village, Kec. Banyan District Deli Serdang.

The sampling method used is Slovak technique with a predetermined formula. It is known that the total sample of farmers in July farmer group is 51 farmers. Data is collected in the form of primary and secondary data. Primary data is obtained through distributing questionnaires to the sample members of farmer groups. Secondary data is obtained through relevant agencies. Data displayed frequency table and cross tabulation, then analyzed further using Chi-Square (X²) at the 0.05 level of test and added with qualitative information presented descriptively.

The results of the study show that the role of farmer groups in July is relatively moderate. While the level of productivity is classified as moderate. The results of the field analysis show that there is no close relationship between the role of farmer productivity farmer groups.

Keywords : Farmers Group, Productivity, Red Chili

RIWAYAT HIDUP

NOVIANTRI WIGUNA, dilahirkan di Sei Baruhur, 25 November 1995.

Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara pasangan Bapak Alm. Allaji dan ibu Almh. Sudarmi. Pendidikan formal yang pernah ditempuh penulis adalah sebagai berikut :

1. Tahun 2001, masuk Sekolah Dasar Negeri 117475 Kebun Sei Baruhur Kecamatan Togambar dan tamat pada tahun 2007.
2. Tahun 2007, masuk Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Aek Batu Kecamatan Kota pinang dan tamat pada tahun 2010.
3. Tahun 2010, masuk Sekolah Menengah Atas SMA Harapan Mandiri Medan dan tamat pada tahun 2013.
4. Tahun 2013, menempuh pendidikan di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan
5. Tahun 2016, mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Perkebunan Nusantara III Unit Kebun Sei Kebara.
6. Tahun 2018, Melakukan Penelitian Skripsi Di Kecamatan Beringin, Kabupten Deli Serdang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selama penulisan skripsi ini, perlu banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah member kesehatan, kesempatan, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir.
2. Kepada kedua Orang tua Ayah saya Alm. Allaji dan Ibu saya Almh. Sudarmi yang penuh kasih sayang telah mengasuh dan membimbing saya serta memberikan dukungan secara moril maupun secara material dan doa.
3. Ibu Ir. Asritanarni Munar, M.P selaku Dekan Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Kharunnisa Rangkuti S.P., M.Si., Selaku ketua Jurusan Agribisnis yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat yang membangun kepada penulis.
5. Ibu Sasmita Siregar, S.P., M.Si., selaku Dosen Ketua Pembimbing skripsi penulis yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat yang membangun kepada penulis.
6. Bapak Akbar Habib, S.P., M.P., Selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan masukan dan nasehat yang membangun bagi penulis.
7. Seluruh staf dosen dan karyawan Biro Fakultas Pertanian yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan kegiatan administrasi dan akademis penulis.
8. Kepada saudara/i kandung saya yang saya sayangi, abang saya Gilang Ramadhan dan Dwiky Asrial, dan terutama adik saya Rizky Ridha Tami Terima kasih atas segala doa ataupun dukungan kalian semua.
9. Sahabat-sahabat yang saya sayangi anak-anak APARAH, Risky Ramadhani Gurusinga, Faisal Karim, Izza Riani Fadilla dan teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih atas motivasi dan dukungan kalian semua.

10. Dan terimakasihkepadateman-temanAgribisnis terutama Agribisnis 2 Stambuk 2013 yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu.
11. Terimakasih kepada pak Yareli selaku ketua kelompok Juli Tani yang telah banyak membantu dalam mendapatkan data untuk melengkapi data penelitian saya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis memanjatkan doa dan sujud kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang maha pengasih dan maha penyayang yang selalu memberikan keselamatan dan kesehatan serta rahmat-Nya kepada kita. Amin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena atas rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini. Shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada baginda Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wasallam.

Proposal ini berjudul **“PERANAN KELOMPOK TANI “JULI TANI” TERHADAP PRODUKTIVITAS USAHATANI CABAI MERAH (*Capsicum annum L*) STUDI KASUS : DESA SIDODADI RAMUNIA, KECAMATAN BERINGIN, KABUPATEN DELI SERDANG”**.

Proposal ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi strata 1 (S1) untuk memperoleh gelar sarjana pertanian pada Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari usulan penelitian ini, baik dari segi materi maupun teknik penyajiannya, karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis agar penelitian ini menjadi lebih sempurna dan bermanfaat bagi semua pihak dikemudian hari khususnya untuk adik-adik junior dan kepada diri penulis sendiri.

Medan, 21 Maret 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN	i
RINGKASAN	ii
SUMMARY	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
UCAPAN TERIMAKASIH	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	3
Tujuan Penelitian	3
Kegunaan Penelitian.....	4
TINJAUAN PUSTAKA	5
Penelitian Terdahulu.....	8
Kerangka Pemikiran	9
Hipotesis Sementara	11
METODOLOGI PENELITIAN.....	13
Metode Penentuan Lokasi Penelitian	13
Metode Penentuan Sampel	13
Metode Pengumpulan Data.....	14
Metode Analisi Data.....	15
Defenisi Dan Batasan Operasional.....	17
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	19

Gambaran Umum Dan Geografis Desa Sidodadi Ramunia	19
Karakteristik petani sampel	22
ProfildanStruktur organisasi kelompok Juli Tani	23
HASIL DAN PEMBAHASAN	31
Peran kelompok tani	31
Produktivitas usahatani	47
Hubungan peran kelompok tani terhadap produktivitas usahatani	49
Hasil Analisis Uji <i>Chi-Square</i> (X^2)	51
KESIMPULAN DAN SARAN	53
Kesimpulan	53
Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Jumlah Penduduk Menurut Umur Di Desa Sidodadi Ramunia	20
2.	Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan Di Desa Sidodadi Ramunia	21
3.	Distribusi Responden Menurut Umur	25
4.	Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan	26
5.	Distribusi Responden Menurut Pengalaman Bertani Cabai Merah	28
6.	Distribusi Responden Menurut Jumlah Tanggungan Keluarga	29
7.	Distribusi Peranan Kelompok Tani Sebagai Wadah Kegiatan Belajar Di Desa Sidodadi Ramunia	32
8.	Distribusi Peranan Kelompok Tani Sebagai Kegiatan Kerja Sama Dalam Melaksanakan Rencana	36
9.	Distribusi Peranan Kelompok Tani Sebagai Alih Teknologi Dan Daya Serap Informasi.....	39
10.	Distribusi Peranan Kelompok Tani Dalam Manajemen Perencanaan	42
11.	Distribusi Peranan Kelompok Tani Dalam Hubungan Kelembagaan Dengan Koperasi, KUD Dan Instansi Terkait	45
12.	Distribusi Responden Menurut Peran Kelompok Tani	46
13.	Distribusi Menurut Hasil Produktivitas Usahatani Responden ...	48

14. Distribusi Peran Kelompok Tani Terhadap Produktivitas

Usahatani 50

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Gambar Skema Kerangka Pemikiran	11
2.	Gambar Kegiatan Perencanaan Dan Pertemuan Berkala Kelompok Tani Juli Tani	75
3.	Kegiatan Pertemuan Dan Pembelajaran Kelompok Tani Juli Tani	75
4.	Kegiatan kerja sama Kelompok Tani Juli Tani	76
5.	Produk Turunan Olahan Cabai Yang Dihasilkan Kelompok Juli Tani	77

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Distribusi Karakteristik Petani Responden Kelompok Juli Tani	58
2.	Distribusi Produktivitas Usahatani Petani Responden di Kelompok Juli Tani	60
3.	Jawaban Kuesioner Variable Peran Kelompok Tani	62
4.	Struktur Organisasi Kelompok Juli Tani	64
5.	Peta Desa	65
6.	Kuesioner penelitian	66
7.	Hasil Analisis Uji <i>Chi Square</i> (X^2)	73
8.	Dokumentasi Penelitian	75

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar mata pencaharian penduduknya adalah bercocok tanam. Kebijakan pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk mewujudkan pembangunan nasional diantaranya adalah dengan peningkatan kehidupan ekonomi yang dilakukan melalui pembangunan pertanian (Hernanto, 1994).

Pembangunan pertanian Indonesia telah dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan dengan harapan dapat meningkatkan produksi pertanian semaksimal mungkin sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani dalam mencapai kesejahteraan. Peningkatan produksi pangan, peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani merupakan arah dan tujuan pembangunan pertanian (Sastradmadja, 1985).

Sebagai salah satu sub-sistem Agribisnis sebagai penunjang kegiatan produksi, kelembagaan merupakan salah satu unsur yang memegang peranan penting dalam pembangunan pertanian di Indonesia. Sumberdaya alam, sumberdaya manusia, teknologi, dan kelembagaan merupakan empat faktor penggerak dalam pembangunan pertanian. Artinya kalau salah satu dari keempat faktor tersebut (misalnya kelembagaan) tidak sesuai dengan persyaratan yang diperlukan maka tujuan untuk mencapai kondisi tertentu yang dikehendaki tidak akan tercapai.

Dalam upaya pengembangan komoditi pertanian atau usahatani, petani di Indonesia pada umumnya dihadapkan pada beberapa kendala. Petani pada

umumnya menghadapi masalah keterbatasan skala usahatani baik pengusaha lahan yang kecil, permodalan yang lemah, teknologi sederhana, serta produksi yang rendah sehingga rentan terhadap guncangan. Peran kelembagaan disini sebagai sub-sistem agribisnis penunjang produksi adalah memberikan peluang terhadap petani untuk dapat meningkatkan produksinya serta sebagai sarana informasi yang berkaitan dengan teknologi, kebutuhan input produksi, harga, modal dll. Salah satu bentuk kelembagaan yang ada di masyarakat dalam kegiatan usahatani adalah kelompok tani.

Kelompok tani merupakan wadah yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota kelompok tani. Aktivitas usaha tani yang lebih baik dapat dilihat dari adanya peningkatan dalam produktivitas usahatani yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan petani sehingga akan mendukung terciptanya kesejahteraan yang lebih baik bagi anggota kelompok tani (BPLPP 1990).

Kabupaten Deli Serdang merupakan kawasan yang sangat potensial dengan usahatani nya. Selaras dengan hal itu maka kelompok tani merupakan sebuah oase yang sangat dibutuhkan para petani untuk tetap melakukan kegiatan usahatani nya. Dan salah satu kelompok tani yang paling aktif adalah “Kelompok Juli Tani” yang berada di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.

Kelompok Tani Juli Tani yang berada di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang merupakan kelompok tani yang masih aktif sampai sekarang. Didirikan pada tahun 1982 dan bertahan hingga

sekarang menjadi bukti bahwa Kelompok Tani Juli Tani “berhasil” dalam menerapkan peran kelembagaan sub-sistem Agribisnis sebagai sarana penunjang bagi setiap kebutuhan petani di daerah tersebut. Hingga hari ini Kelompok Tani Juli Tani telah banyak bekerja sama dengan Koperasi, Dinas Pertanian Daerah, BUMN dan beberapa instansi daerah yang senantiasa ikut membantu mensejahterakan petani di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.

Rumusan masalah

1. Bagaimana peran kelompok tani Juli Tani terhadap produktivitas usahatani cabai merah di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang?
2. Bagaimana tingkat produktivitas usahatani cabai merah di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang?
3. Ada kah hubungan yang signifikan antara peran kelom tani dengan produktivitas usahatani di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang?

Tujuan penelitian

1. Untuk melihat bagaimana peran kelompok tani terhadap produktivitas usahatani di Desa Sidodadi Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.
2. Untuk mengetahui tingkat produktivitas usahatani cabai merah di Desa Sidodadi Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.

3. Melihat apakah ada hubungan yang signifikan antara peran kelompok tani dengan produktivitas usahatani cabai merah di Desa Sidodadi Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.

Kegunaan Penelitian

1. Sebagai bahan informasi bagi pihak-pihak yang tertarik untuk mengetahui seperti apa usahatani beras merah
2. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan suatu proses pembelajaran dalam penerapan antara teori dan praktek yang di tuangkan dalam suatu karya ilmiah.
3. Sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran dalam menentukan kebijakan terutama pengembangan sektor usahatani beras merah khususnya di Desa Saran Padang

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

A. Kelembagaan dan Kelembagaan Pertanian

kelembagaan secara ringkas dapat diartikan sebagai kompleks norma-norma atau kebiasaan-kebiasaan untuk mempertahankan nilai-nilai yang dipandang sangat penting dalam masyarakat, merupakan wadah dan perwujudan yang lebih konkret dari kultur dan struktur (Rahardjo 1999).

kelembagaan pertanian adalah “norma atau kebiasaan yang terstruktur dan terpola serta dipraktekkan terus menerus untuk memenuhi kebutuhan anggota masyarakat yang terkait erat dengan penghidupan dari bidang pertanian di pedesaan” . kelembagaan pertanian memiliki potensi untuk meningkatkan produktivitas dan meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan pelaku usahatani (Viswanathan, 2006).

selama ini pendekatan kelembagaan juga telah menjadi komponen pokok dalam pembangunan pertanian dan pedesaan. Namun kelembagaan usahatani terutama kelompok tani cenderung hanya diposisikan sebagai alat untuk mengimplementasikan proyek belaka, belum sebagai upaya untuk pemberdayaan yang lebih mendasar (Wahyuni, 2003).

B. Kelompok Tani

Kelompok tani adalah kumpulan petani yang terikat secara non formal dan di bentuk atas dasar kesamaan, kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya), keakraban dan keserasian, serta mempunyai pimpinan untuk mencapai tujuan bersama (Dinas Pertanian Tanaman Pangan, 2002).

Secara kompleks, kelompok tani adalah kumpulan petani maupun peternak yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, Sumber Daya Manusia) dan keakraban untuk meningkatkan serta mengembangkan usaha-usaha anggota. Kelompok adalah himpunan atau kesatuan manusia yang hidup bersama sehingga terdapat hubungan timbal balik (Departemen Pendidikan Nasional, *op.cit.*, h. 140. 2002). Tani adalah mata pencaharian dalam bentuk bercocok tanam (Hamzah Sado, 1989). Dengan demikian kelompok tani adalah kumpulan manusia yang memiliki kegiatan dalam bentuk bercocok tanam yang hidup bersama merupakan kesatuan beridentitas dan interaksi sesama sistem norma yang berlaku di dalamnya.

C. Ciri- Ciri Kelompok Tani

Kelompok tani memiliki ciri-ciri saling mengenal, akrab dan saling percaya antara sesama anggota, mempunyai pandangan dan kepentingan yang sama dalam berusaha tani serta memiliki kesamaan dalam tradisi atau pemukiman, hamparan usaha, jenis usaha, status ekonomi atau sosial, bahasa, pendidikan dan juga terdapat pembagian tugas dan tanggung jawab sesama anggota berdasarkan kesepakatan bersama (Hamzah Sado, 1989).

D. Peran Kelompok Tani

Peran kelompok tani dalam pertanian menjadi organisasi petani yang menjalankan kerjasama antar anggota mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat tani, sebab segala kegiatan dan permasalahan dalam berusahatani dilaksanakan oleh kelompok secara bersamaan. Dengan adanya

kelompok tani, para petani dapat secara bersama-sama memecahkan permasalahan yang antara lain berupa pemenuhan sarana produksi pertanian, teknis produksi dan pemasaran hasil.

Beberapa keuntungan dari pembentukan kelompok tani itu, antara lain diungkapkan oleh Torres Wong (1997) dalam Mardikanto (1996) sebagai berikut :

- a. semakin erat nya interaksi dalam kelompok dan semakin terbinannya kepemimpinan kelompok.
- b. semakin terarah nya peningkatan secara cepat tentang jiwa kerjasama antar petani.
- c. semakin cepat nya proses difusi penerapan inovasi atau teknologi baru.
- d. semakin naik nya kemampuan rata-rata pengembalian hutang petani.
- e. semakin meningkatnya orientasi pasar, baik yang berkaitan dengan masukan (input) atau produk yang dihasilkan.
- f. semakin dapat membantu efisiensi pembagian air irigasi serta pengawasannya oleh petani sendiri.

E. Indikator Peranan Kelompok Tani

Berdasarkan ketentuan yang tertuang dalam (Dirjen Pertanian Tanaman Pangan, 1992) tingkat peranan kelompok tani diukur dengan 5 indikator, yaitu :

- a. Daya serap informasi/alih teknologi, yaitu kemampuan menerapkan teknologi dan pemanfaatan informasi serta kerjasama kelompok.
- b. Manajemen perencanaan, yaitu kemampuan pemupukan modal dan pemanfaatan pendapatan secara rasional

- c. Kerjasama dalam melaksanakan rencana, yaitu kemampuan merencanakan kegiatan untuk meningkatkan produktivitas usahatani.
- d. Kegiatan belajar mengajar, yaitu kemampuan melaksanakan dan mentaati perjanjian dengan pihak lain.
- e. Hubungan melembaga dengan koperasi/ KUD, yaitu kemampuan meningkatkan hubungan yang melembaga antara kelompok tani dengan koperasi/ KUD.

Penelitian Terdahulu

Pada penelitian terdahulu dari skripsi Sutra Mandasari (2014) dengan judul **Hubungan Peran Kelompok Tani Dengan Produktivitas Usahatani Benih Padi** (Studi Kasus Kelompok Tani Surya Bangkit Di Deda Mandalawangi Kecamatan, Sukasari Kabupaten, Subang). Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan kelompok tani terhadap petani anggota kelompok tani surya bangkit, mengetahui hubungan peran kelompok tani terhadap produktivitas petani di kelompok tani surya bangkit dan untuk mengetahui hubungan peran kelompok tani terhadap produktivitas usaha tani di kelompok tani surya bangkit

Analisis lapangan menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara peranan kelompok tani terhadap produktivitas petani dan tidak ada hubungan yang signifikan antara peran kelompok tani dan produktivitas usaha tani. Hal ini disebabkan karena kurangnya kepercayaan petani terhadap manajemen kelompok tani sehingga perencanaan yang sudah ditetapkan sering kali tidak berjalan dengan semestinya.

Yang kedua adalah skripsi dari Febri Indrayani Nauli (2013) dengan judul **Hubungan Tingkat Partisipasi Petani Dalam Kelompok Tani Dengan Produktivitas Usahatani Padi Sawah** (Studi Kasus Dikelompok Tani Saluyu Desa Ciasihan, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat partisipasi petani dalam kelompok tani selayu, mengetahui tingkat produktivitas petani dan usahatani padi sawah, dan untuk mengetahui hubungan partisipasi petani dalam kelompok tani dengan tingkat produktivitas usahatani padi sawah di Desa Ciasihan, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor.

Hasil analisis lapangan menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara partisipasi petani dalam kelompok tani saluyu dengan produktivitas usahatani padi sawah. Hal ini disebabkan karena petani yang rutin hadir dalam kelompok tidak semuanya aktif dalam kelompok.

Kerangka Pemikiran

Pembangunan pertanian tidak terlepas dari peran serta masyarakat tani. Dengan peran yang sangat penting sebagai pemutar roda perekonomian negara, maka perlu pemberdayaan masyarakat tani, sehingga petani mempunyai power yang mampu menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Salah satu usaha pemerintah bersama petani dalam rangka membangun upaya kemandiriannya telah dibentuk kelompok-kelompok tani di pedesaan

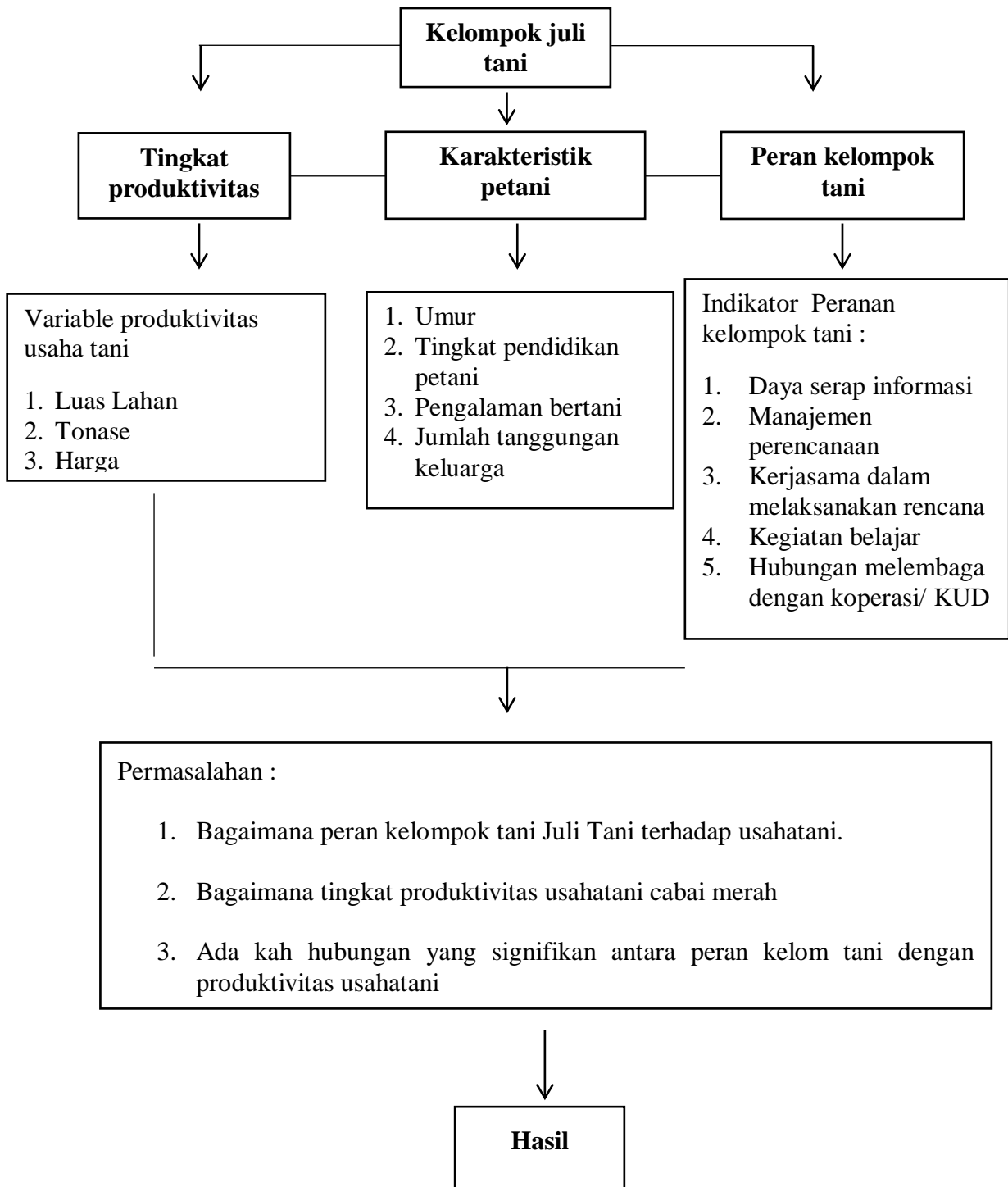
Tujuan pembangunan pertanian adalah meningkatkan produksi, selain itu diharapkan dengan peningkatan produksi dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan petani dan perluasan kesempatan kerja sesuai

dengan tujuan pembangunan pertanian yang tangguh, maju dan efisien yang dicirikan oleh kemampuan dalam mensejahterakan keluarganya.

Peranan kelompok tani dapat dimainkan setiap waktu oleh pemimpin kelompok maupun oleh anggota lainnya. Pemimpin kelompok tani dengan kata lain pengurus dalam kelompok memiliki peran sebagai koordinator dimana mereka yang menjelaskan atau menunjukkan hubungan antara berbagai pendapat dan saran, yang mencoba mempersatukan pendapat dan saran-saran atau mencoba mengkoordinir kegiatan anggota atau sub kelompok.

Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang merupakan salah satu sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang terdapat 105 orang petani yang merupakan anggota kelompok Juli Tani. Melalui peranan kelompok tani yang ada di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan petani, pengukuran peranan kelompok menggunakan 5 indikator, yaitu : (1) daya serap informasi/alih teknologi, (2) proses perencanaan, (3) kerjasama dalam melaksanakan rencana, (4) kegiatan belajar, (5) hubungan melembaga dengan koperasi/ KUD.

Gambar 1. Bagan kerangka pemikiran



Hipotesis

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Kelompok tani memiliki peranannya sebagai suatu kelembagaan pertanian yang diharapkan dapat membantu perkembangan usahatani petani anggota kelompok tani.
2. Dalam menentukan apakah ada hubungan peran kelompok tani terhadap produktivitas usahatani dengan hukum *Chi-Square* yaitu :
 - a. Jika nilai *Chi-Square* hitung $<$ *chi-square* tabel maka H_0 ditolak, artinya tidak ada hubungan yang signifikan.
 - b. Jika nilai *Chi-Square* hitung $>$ *Chi-Square* tabel maka H_0 diterima, artinya ada hubungan yang signifikan.

METODE PENELITIAN

Metode Penentuan Lokasi

Metode penentuan lokasi dilakukan secara *purposive sampling* atau secara sengaja, yaitu teknik penentuan sampel data dilakukan dengan pertimbangan tertentu yang telah dibuat terhadap obyek yang sesuai dengan tujuan (Sugiyono,2010).

Lokasi penelitian yang dipilih adalah Desa Sidodai R, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang. Daerah ini ditentukan sebagai daerah penelitian berdasarkan *pra survey* yang dilakukan dengan tujuan-tujuan penelitian bahwa Desa Sidodadi R merupakan daerah yang memiliki lahan budidaya cabai merah.

Metode Penentuan Sampel

Menurut sugiyono (2010), sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Slovin*. Secara Matematis, Rumus Slovin yang kita gunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N.(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Total Populasi

e = Batas Toleransi Error

$$\text{maka : } n = \frac{105}{1+105.(0,1)^2} = 51$$

maka petani sampel yang digunakan berjumlah 51 orang petani dari jumlah seluruh populasi petani yang merupakan anggota kelompok tani.

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan peneliti. Data primer yang diperoleh dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara secara langsung berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan (kuesioner) pada petani cabai merah di kelompok Juli Tani.
2. Data sekunder diperoleh dari instansi-instansi yang berkaitan dengan penelitian ini.
3. Data dokumentasi, yaitu guba dan linclon dalam moleong (2007) menjelaskan bahwa dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film. Dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan terutama untuk memperkaya landasan-landasan teoritis dan mempertajam analisis penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam ini dengan cara studi pustaka melalui, catatan kuliah, buku-buku mengenai ilmu agribisnis, buku-buku referensi, jurnal dan internet.

Metode Analisis Data

Untuk penyelesaian rumusan masalah pertama (1) menggunakan analisis deskriptif, yakni menjelaskan dan menggambarkan bagaimana peran kelompok tani dengan metode skala likert. Tingkat peranan kelompok tani dapat diukur menggunakan Skala Likert, yaitu menjabarkan kelima indikator tersebut menjadi beberapa item pertanyaan yang telah disusun dalam kuisisioner dan setiap item pertanyaan diberikan skor sesuai dengan pilihan responden (James dan Dean, 1992). Skala likert digunakan untuk mengatur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (sugioyono, 1999)

Tingkat peranan kelompok tani adalah tingkat kemampuan petani yang tergabung dalam kelompok tani yang dihitung dengan memberikan skor pada bobot Masing – masing indikator yang sudah ditetapkan kemampuan (Dirjen Pertanian Tanaman Pangan, 1992), yaitu :

- a. Daya serap informasi/alih teknologi.
- b. manajemen perencanaan.
- c. Kerjasama dalam melaksanakan rencana.
- d. Kegiatan belajar mengajar.
- e. Hubungan melembaga dengan koperasi/ KUD.

Menguji permasalahan yang pertama dengan metode Analisis Deskriptif, Analisis Deskriptif yaitu menjelaskan dan menggambarkan keadaan fenomena yang terjadi di daerah penelitian serta untuk mengetahui peran kelompok tani dalam meningkatkan produksi jagung dan peran penyuluhan pertanian, sarana produksi pertanian dan alat mesin pertanian. Pengukuran dilakukan dengan lima

skala, kemudian diberi skor. Biasanya disediakan lima pilihan skala dengan format seperti :

- Skor 1. Sangat tidak setuju
- Skor 2. Tidak setuju
- Skor 3. Kurang setuju
- Skor 4. Setuju
- Skor 5. Sangat setuju

Menurut Sugiyono (2009) pengukuran dilakukan dengan skala Likert, skala likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuisioner dan menyatakan skala yang paling banyak digunakan untuk riset berupa survey. Penggunaan penelitian yang sering menggunakan skala ini adalah bila peneliti menggunakan jenis penelitian survei Deskriptif (gambaran, nama skala gambaran, nama skala ini diambil dari nama pencipta Rensis Likert, yang menerbitkan suatu laporan yang menjelaskan penggunaannya. Untuk menanggapi pertanyaan dalam skala likert, responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia.

Mencari total skor dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\mathbf{TS = T \cdot Pn}$$

Dimana :

T = Total jumlah responden yang memilih jawaban

Pn = Pilihan angka skor likert

$$\text{Rumus index \%} = \frac{TS}{Y} \times 100\%$$

Dimana :

TS = Total Skor

$Y = \text{Skor tertinggi likert} \times \text{Jumlah Responden}$

Data yang diperoleh kemudian didistribusikan dalam kategori berbeda-beda kategori dapat dikatakan berdasarkan kelas-kelas interval tertentu dengan menggunakan rumus:

No	Pencapaian	Kategori
1	80%-100%	Sangat Berperan
2	60%-79,99%	Berperan
3	40%-59,99%	Kurang Berperan
4	20%-39,99%	Tidak Berperan
5	0%-19,99%	Sangat Tidak Berperan

$$i = \frac{100}{\text{jumlahkelas}}$$

$$i = \frac{100}{5}$$

$$I = 20$$

Keterangan :

i = Interval Kelas

Jumlah Kelas = Jumlah Kelas atau Kategori yang ditentukan

Untuk masalah (2) penelitian ini meliputi pengambilan data primer dan sekunder yaitu Data luas lahan (Ha), tonase (Kg). Analisis statistik dengan menggunakan analisis deskriptif.

Untuk penyelesaian masalah (3) menggunakan analisis statistik *non parametrik*, yaitu untuk mengetahui nilai hubungan antara peran kelompok tani dengan produktivitas usahatani. Untuk melihat hubungan antar peubah yang jenis data nya kategori nominal digunakan analisis *Khi Kuadrat / X²(Chi-Square)* dan

untuk mengetahui keeratan hubungan antar peubah digunakan koefisien kontingensi (Siegel, 1994)

Rumus *Chi-Square*:

$$\chi^2 = \frac{\sum (fo-fe)^2}{fe}$$

keterangan :

χ^2 : *Chi-Square*

Σ : Sikma

fo : Frekuensi Hasil Observasi

fe : Frekuensi Yang Diharapkan

Hipotesis yang dipakai :

H₀ : tidak ada hubungan antara variable yang diteliti,

H₁ : ada hubungan antara variable yang di teliti.

Nilai chi-square hitung yang diperoleh selanjutnya dibandingkan dengan nilai tabel chi-square, dengan probabilitas 95% (0,05). Dan DF 2. Adapun kriteria pengambilan keputusan terhadap kedua nilai tersebut adalah sebagai berikut :

H₀ : Diterima jika nilai *Chi-Square* hitung <*chi-square* tabel

H₀ : ditolak jika nilai *Chi-Square* hitung >*Chi-Square* tabel

Definisi dan Batasan Operasional

1. Kelompok tani adalah kumpulan petani yang terikat secara non formal dan di bentuk atas dasar kesamaan, kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya), keakraban dan keserasian, serta mempunyai pimpinan untuk mencapai tujuan bersama
2. kelompok tani terbentuk atas dasar kesadaran, jadi tidak secara terpaksa. Kelompok tani ini menghendaki terwujudnya pertanian yang baik, usahatani yang optimal dan keluarga tani yang sejahtera dalam perkembangan kehidupannya.
3. Produktivitas usahatani adalah kemampuan atau potensi lahan dalam mempergunakan *input* usahatani (tenaga kerja dan sarana produksi) dengan *output* (hasil panen).
4. Produktivitas usahatani menggunakan variable luas lahan (Ha), tonase (Kg) dan harga jual (Rp).

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Gambaran Dan Geografis Desa Sidodadi Ramunia

Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Kota Lubuk Pakam memiliki luas 778,38 ha yang terdiri dari 265,62 ha areal pemukiman, 450 ha areal pertanian dan 63,38 ha areal daratan. Jumlah penduduknya mencapai 12.895 jiwa, yang terdiri dari 6708 jiwa laki-laki dan 6187 jiwa perempuan. Jumlah kepala keluarga 3355 KK dengan mata pencaharian beraneka ragam, sebagai petani sebanyak 1665 jiwa, buruh tani sebanyak 960 jiwa, dan non petani (PNS, Pegawai swasta, wiraswasta/pedagang, dan lain-lain) sebanyak 6787 jiwa. Desa sidodai ramunia terdiri atas 17 dusun.

Batas Wilayah

Pada wilayah Desa Sidodadi Ramunia kecamatan beringin terdapat empat batasan wilayah seperti terlihat pada gambar dokumentasi. (*lampiran*)

1. Sebelah Utara Berbatasan Dengan Desa Karang Anyar
2. Sebelah Selatan Berbatasan Dengan Desa Emplasmen Kuala Namu
3. Sebelah Barat Berbatasan Dengan Desa Psr. V Kebun Kelapa
4. Sebelah Timur Berbatasan Dengan Sungai Ular

Selain itu desa sidodadi ramunia kecamatan beringin kabupaten deli serdang memiliki orbitasi (jarak dari pusat pemerintahan) seperti berikut :

1. jarak dari pusat pemerintahan kecamatan sejauh lebih dari 1 Km
2. jarak dari ibu kota kabupaten sejauh lebih dari 7 Km

3. jarak dari ibu kota provinsi sejauh lebih dari 32 Km

Iklim dan Topografi

Keadaan iklim Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang dengan curah hujan 0,5 m/ detik dan suhu rata-rata 32⁰ C sampai 37⁰C. Topografi wilayah nya menunjukkan bahwa Desa Sidodadi Ramunia tergolong dataran rendah dengan berada pada ketinggian lebih dari 0,25 m diatas permukaan laut (DPL).

Potensi Sumber Daya Manusia (SDM)/Penduduk

Kondisi sumber daya manusia di desa sidodadi ramunia memiliki jumlah penduduk 12.895 jiwa, penduduk laki-laki berjumlah 6708 jiwa dan perempuan sebanyak 6187 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 3355 KK.

Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur

Untuk melihat potensi tenaga kerja di desa sidodadi ramunia khusus nya sektor pertanian dilihat dari data jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur. Berdasarkan undang-undang tenaga kerja tahun 1999, usia kerja atau usia produktif adalah antara 15-54 tahun.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Menurut Umur Tahun 2018

Desa Sidodadi Ramunia	Jumlah Penduduk Yang Berumur (Tahun)					
	< 1	1 – 4	5 – 14	15 – 39	40 – 64	≥ 65
Jumlah	215	1.102	2.381	5.250	3.342	605

Sumber : Profil Desa Sidodadi Ramunia Tahun 2018

Berdasarkan tabel 1. Diatas, jumlah penduduk pada usia produktif mendominasi dari keseluruhan jumlah penduduk, sehingga sumber daya manusia

di desa sidodadi ramunia diharapkan mampu mendukung perkembangan pertanian secara optimal.

Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan

Jumlah penduduk menurut pekerjaan di Desa Sidodadi Ramunia dapat dilihat pada tabel 2. Di bawah ini :

Tabel 2. Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan Tahun 2018

Jumlah penduduk menurut pekerjaan								total
Petani	Nelayan	Buruh tani	Buruh pabrik	PNS	Pegawai swasta	Wiraswasta	Lain-lain	
1.665	-	960	570	112	350	520	8.718	12.895

Sumber : Profil Desa Sidodadi Ramunia Tahun 2018

Jumlah penduduk desa sidodadi ramunia menurut pekerjaannya berjumlah 12.895 jiwa dengan mata pencaharian penduduknya yang beraneka ragam, sebagai petani berjumlah 1.665 jiwa, buruh tani 960 jiwa dan non petani berjumlah 8.718 jiwa. Hal ini menjelaskan bahwa sebanyak 13 % bermata pencaharian sebagai petani, 4,4 % bermata pencaharian sebagai buruh tani, dan sebanyak 82,6 % bermata pencaharian diluar petani (buruh pabrik, PNS, pegawai swasta, wiraswasta/pedagang, dan lain-lain).

Karakteristik Petani Cabai Merah Di Kelompok Tani Juli Tani Desa Sidodadi Ramunia

Penduduk di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang pada umumnya menjadi petani cabai merah sebagai pekerjaan utama mereka. Selain bertani cabai merah ada juga yang bertani padi. Kelompok tani yang peneliti amati adalah kelompok tani Juli Tani yang sangat aktif dalam mengembangkan usaha tani di Desa Sidodadi Ramunia. Karakteristik petani yang

diamati adalah : (1) umur petani, (2) tingkat pendidikan petani, (3) pengalaman bertani, (4) jumlah tanggungan keluarga

Umur Petani

Faktor yang cenderung mempengaruhi sikap seseorang adalah umur, seperti yang di kemukakan oleh Feaster (1969) bahwa ada suatu kecenderungan perbedaan tingkat umur akan menyebabkan terjadinya perbedaan dalam menentukan sikap terhadap suatu perubahan. Umur sangat berpengaruh terhadap kegiatan usaha tani, terutama dalam kemampuan fisik dan pola pikir.

Umur petani pada kelompok tani juli tani di Desa Sidodadi Ramunia berkisar antara 28–58 tahun. Selanjutnya umur petani responden diklasifikasikan menjadi tiga kategori umur, yaitu umur 28–38 tahun, umur 39-49, dan umur 50-58. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3 berikut :

Tabel 3. Distribusi Responden Menurut Umur Tahun 2018

No	Umur Petani (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	28-38	19	37,25 %
2	39-49	19	37,25 %
3	50-58	13	25,49 %
Total		51	100 %

Sumber: data primer telah diolah, 2018

Hasil penelitian yang telah dilakukan, rata-rata umur petani responden adalah 28-38 sebanyak 19 orang. Umur yang paling muda yaitu 28 tahun dan yang paling tua adalah 58 tahun.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, terdapat 25,49 % petani responden berumur antara 50 tahun sampai 58 tahun, 37,25 % petani responden berumur antara 39 tahun sampai dengan 49 tahun, dan 37,25% petani responden berumur

antara 28 tahun sampai dengan 38 tahun. Kelompok umur ini merupakan umur produktif yang memiliki kemampuan bekerja dan berfikir yang lebih jauh.

Petani yang berumur produktif pada umumnya mempunyai kemampuan fisik dan kerja yang lebih besar sehingga lebih mudah dalam menerima inovasi baru. Sedangkan petani yang tidak produktif dalam hal ini adalah petani yang berumur tua, mempunyai kemampuan fisik yang sudah sedikit berkurang dan lebih hati-hati dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan usahatani nya. Hal ini berkaitan dengan aktivitas usahatani yang lebih banyak menggunakan kemampuan fisik.

Tingkat Pendidikan Petani

Tingkat pendidikan sangat menentukan terhadap penerimaan inovasi baru. Tingkat pendidikan yang dimaksud adalah tingkat pendidikan formal yang pernah diikuti oleh petani responden. Latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh petani responden sangat berpengaruh terhadap pola pikir dan pengambilan keputusan dalam menerima inovasi baru.

Pendidikan formal petani merupakan jenjang pendidikan yang ditempuh oleh petani, dihitung dari sistem pendidikan sekolah yang telah berhasil ditamatkan oleh petani. Tingkat pendidikan seseorang akan mempengaruhi kebijakan dalam mengambil keputusan pada kegiatan usahatani nya. Semakin pesatnya perkembangan teknologi dewasa ini membutuhkan seseorang dengan tingkat pendidikan semakin tinggi agar dapat mengikuti perkembangan teknologi dengan baik, sehingga akan berdampak positif pada produktivitas usahatani, pendapatan dan pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan.

Pada kelompok tani Juli tani tingkat pendidikan dibagi menjadi tiga kelompok yaitu SD, SMP, dan di atas SMA (d1/d3/S1). Tingkat pendidikan formal responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4 berikut

Tabel 4. Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan Petani	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	SD	10	19,6 %
2	SMP	9	17,64 %
3	≥ SMA	32	62,74 %
Total		51	100%

Sumber: data primer telah diolah, 2018

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat pendidikan formal petani responden di kelompok tani Juli Tani pada umumnya tergolong normal, yaitu pada tingkat SD sebanyak 10 orang atau sekitar 19,6 %. Sedangkan pada tingkat SMP sebanyak 9 orang atau 17,64 %, dan pada tingkatan SMA dan seterusnya ada 32 orang atau sebanyak 62,74 % melebihi setengah dari jumlah seluruh petani responden. Artinya tingkat pengetahuan mereka terhadap masalah-masalah pertanian terbilang baik. Benar bahwa pendidikan yang rendah akan menyulitkan petani melakukan penerimaan pesan dengan baik. Demikian pula kemungkinan mereka untuk mengadopsi inovasi baru dalam hal usahatani. Oleh karena itu tingkat pendidikan non formal perlu untuk di tingkatkan agar kemampuan serta pengetahuan dapat berkembang secara dinamis untuk menyelesaikan sendiri permasalahan yang dihadapi dengan baik.

Pengalaman Bertani cabai merah

Pengalaman bertani dapat menunjukkan keberhasilan petani dalam mengelolah usahatani nya. Sebab dapat menjadi pedoman pada masa yang akan datang. Petani yang masih berusia muda umumnya belum terlalu berpengalaman,

sehingga untuk mengimbangi kekurangannya dia harus dinamis. Sebaliknya petani yang sudah memiliki banyak pengalaman dalam berusahatani cabai merah ini akan lebih berhati-hati dalam mengambil suatu keputusan dan tindakan. Pengalaman bertani cabai merah petani responden di Desa Sidodadi Ramunia dapat dilihat pada tabel 5 berikut :

Tabel 5. Distribusi Responden Menurut Pengalaman Bertani Cabai Merah

No	Pengalaman Bertani Cabai Merah (Tahun)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	2 – 6	47	92,1 %
2	7 – 11	3	5,9 %
3	12 – 15	1	2 %
Total		51	100%

Sumber: data primer telah diolah, 2018

Pengalaman bertani petani responden di kelompok tani Juli Tani menunjukkan bahwa sebesar 92,1 % telah menjalankan usahatani nya antara 2 tahun sampai 6 tahun dengan jumlah 47 orang. Hal ini dikarenakan sebelumnya mereka bertani padi dan baru memulai usahatani cabai merah belakangan. Itulah jumlah presentase untuk pengalaman bertani 2 tahun sampai dengan 6 tahun sangat tinggi. Sedangkan antara 7 tahun sampai dengan 11 tahun menunjukkan presentase sebesar 5,9 % dengan jumlah hanya 3 orang. Dan yang terendah terdapat pada 12 tahun sampai dengan 15 tahun atau 2 % saja dengan jumlah satu orang saja.

Hal ini dapat berpengaruh terhadap kinerja mereka dalam berusahatani. Petani yang memiliki pengalaman yang lebih akan lebih baik dan matang dalam hal perencanaan usahatani karena lebih memahami berbagai aspek teknis dalam berusahatani. Demikian pula dengan masalah non-teknis yang biasanya dihadapi sehingga pada akhirnya produktivitas relatif lebih tinggi.

Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga dapat mempengaruhi motivasi petani untuk melakukan kreatifitas dan sejumlah inovasi dalam hal menambah atau pun meningkatkan produksi dan pendapatan petani. Anggota keluarga selain sebagai tanggungan keluarga juga berfungsi sebagai tenaga kerja yang potensial dalam kegiatan usahatani. Untuk lebih jelasnya data jumlah tanggungan keluarga petani dilihat pada tabel 6 berikut :

Tabel 6. Distribusi Responden Menurut Jumlah Tanggungan Keluarga

No	Tanggungan Keluarga (Orang)	Jumlah (KK)	Presentase (%)
1	0 (tidak memiliki tanggungan)	5	9,8 %
2	1 – 2	14	27,5 %
3	3 – 5	32	62,7 %
Total		51	100 %

Sumber: data primer telah diolah, 2018

Pada tabel 6 terlihat bahwa petani di kelompok tani Juli Tani mempunyai tanggungan keluarga yang rendah yaitu 1-2 orang sebanyak 14 orang (27,5 %) dan tanggungan keluarga yang tinggi yaitu 3-5 orang sebanyak 32 orang (62,7 %) sedangkan hanya 5 orang atau 9,8 5 saja yang tidak memiliki tanggungan keluarga. Banyak atau sedikit nya jumlah tanggungan keluarga yang dimiliki oleh petani responden bukanlah suatu hal yang mempengaruhi dalam penerapan inovasi. Keadaan ini sejalan dengan pendapat sibulo (2001) yang menyebutkan bahwa jumlah tanggungan keluarga tidak berpengaruh terhadap penerimaan suatu inovasi.

Prasarana

a. Prasarana Peribadatan

beberapa prasarana peribadatan di desa sidodadi ramunia antara lain :

1. masjid 6 unit
2. mushola 19 unit
3. Vihara 1 unit

b. Prasarana Pendidikan

beberapa prasarana pendidikan di desa sidodadi ramunia antara lain :

1. PAUD/TK 5 unit
2. SD negeri/Swasta 7 unit
3. SMP Negeri/Swasta 4 unit
4. SMU/SMA/ sederajat 4 unit

c. Prasarana Kesehatan

Beberapa prasarana kesehatan di desa sidodadi ramunia antara lain :

1. Puskesmas pembantu (Pustu) 1 unit
 - Bidan desa 1 orang
 - Bidan pembantu 3 orang
2. Klinik bersalin 3 unit
 - Jumlah peserta BPJS/JKN sebanyak 1463 jiwa
 - Jumlah peserta jaminan kesehatan daerah sebanyak 1838 jiwa
 - Jumlah balita sebanyak 1317 jiwa
 - Jumlah PUS sebanyak 2290 jiwa

- Jumlah WUS sebanyak 4262 jiwa
3. Jumlah posyandu 8 unit
 - Jumlah kader posyandu 40 orang
 4. Jumlah kader PKK 28 orang
 5. Jumlah kelompok dasawisma 159 kelompok

Profil dan Struktur Organisasi Kelompok Juli Tani

Kelompok Juli Tani berdiri sejak 1982 dan baru menanam cabai merah sebagai keunggulan usahatani nya sejak tahun 1998. Terdiri dari 2 titik, yaitu di Dusun Jogja dan Dusun Juli Dengan jumlah anggota keseluruhan sampai saat ini berjumlah 105 orang petani dan lahan usahatani seluas 38 Ha, dan 2 Ha diantaranya sekarang sudah melakukan pertanian organik. Sejak awal menanam cabai merah petani menggunakan bibit lokal yang pada saat itu belum tahu namanya, namun kemudian ketika bibit non lokal muncul petani mengganti bibit lokal dengan bibit hybrid yang memiliki keunggulan diantaranya meningkatnya hasil produksi tetapi peningkatan serangan hama juga semakin tinggi. Maka sejak 2012 petani kembali menggunakan bibit lokal yang di produksi sendiri oleh kelompok. Kelebihannya sendiri ialah lebih tahan terhadap serangan hama dan tingkat produksi juga cukup baik.

Secara umum struktur organisasi adalah kerangka dan susunan hubungan diantara fungsi, bagian atau posisi, juga menunjukkan hirarki organisasi dan struktur sebagai wadah untuk menjalankan wewenang, tanggung jawab dan sistem pelaporan terhadap atasan dan pada akhirnya memberikan stabilitas dan

kontinuitas yang memungkinkan organisasi tetap hidup walaupun orang datang dan pergi serta pengkoordinasian hubungan dengan lingkungan.

Adapun struktur organisasi kelompok juli tani dapat dilihat pada gambar dokumentasi yang sudah peneliti lampirkan. (*lampiran*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Kelompok Tani

Peran kelompok tani dalam pertanian menjadi organisasi petani yang menjalankan kerjasama antar anggota mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat tani, sebab segala kegiatan dan permasalahan dalam berusaha tani dilaksanakan oleh kelompok secara bersamaan. Dengan adanya kelompok tani, para petani dapat bersama-sama memecahkan permasalahan yang antara lain berupa pemenuhan sarana produksi pertanian, teknis produksi dan pemasaran hasil. Melihat potensi tersebut, maka kelompok tani perlu di bina dan diberdayakan lebih lanjut agar dapat berkembang secara optimal.

Kelompok tani adalah merupakan perkumpulan yang beranggotakan para petani di desa tersebut, meskipun tidak semua petani di desa tersebut mengikuti kegiatan ini. Ketua kelompok tani dipilih dari salah seorang petani yang dianggap memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas. Ketua kelompok tani yang terpilih diharapkan dapat menjalankan tugas dan kewajibannya antara lain mengkoordinasikan kegiatan gotong royong untuk pengolahan lahan anggota kelompok tani secara bergantian, mengkoordinasikan penjualan hasil produksi, dan melakukan hubungan dengan pihak penyuluh dan dinas pertanian.

Peran kelompok tani dari hasil penelitian lapangan yang diamati adalah : (1) kegiatan belajar, (2) kerjasama dalam melaksanakan rencana, (3) alih teknologi (daya serap informasi), (4) manajemen perencanaan, (5) hubungan kelembagaan dengan koperasi/KUD

Data yang diperoleh kemudian didistribusikan dalam kategori berbeda-beda kategori dapat dikatakan berdasarkan kelas-kelas interval tertentu dengan menggunakan rumus:

No	Pencapaian	Kategori
1	80%-100%	Sangat Berperan
2	60%-79,99%	Berperan
3	40%-59,99%	Kurang Berperan
4	20%-39,99%	Tidak Berperan
5	0%-19,99%	Sangat Tidak Berperan

$$i = \frac{100}{\text{jumlahkelas}}$$

$$i = \frac{100}{5}$$

$$i = 20$$

Keterangan :

i = Interval Kelas

Jumlah Kelas = Jumlah Kelas atau Kategori yang ditentukan

Kegiatan Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dilapangan, peneliti memperoleh hasil variable peran kelompok tani sebagai kegiatan belajar di Desa Sidodadi Ramunia dapat dilihat pada tabel 7 berikut :

Tabel 7. Distribusi Peranan Kelompok Tani Sebagai Kegiatan Belajar

No	Indikator	Skor (%)	Kategori
1	Perencanaan dan pelaksanaan pertemuan berkala (Q1)	83,5%	Sangat Berperan
2	Kegiatan pertemuan dan pembelajaran (Q2)	82,7%	Sangat Berperan
3	Sikap memahami keinginan dan pendapat maupun masalah anggota (Q3)	81,9%	Sangat Berperan
4	Perumusan kesepakatan bersama dalam memecahkan masalah dan melakukan kegiatan (Q4)	88,2%	Sangat Berperan

5	Menjalin kerjasama dan sumber informasi yang diperlukan dalam proses belajar (Q5)	81,9%	Sangat Berperan
Rata-rata		83,6%	Sangat Berperan

Sumber: data primer telah diolah, 2018

Variable peran kelompok Tani Juli tani sebagai wadah kegiatan belajar di Desa Sidodadi Ramunia termasuk dalam kategori “Sangat Berperan”, dimana persentase skor rata-rata yang diperoleh adalah 83,6%. Hal ini menggambarkan bahwa peran kelompok tani juli tani sebagai kegiatan belajar yang telah berjalan di desa sidodadi ramunia berjalan baik, peran kelompok tani tersebut dapat di lihat dari kelima indikator yang di gunakan dalam variable kelompok tani sebagai wadah kegiatan belajar.

Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 7 dimana indikator kelompok tani yang digunakan untuk perencanaan dan pelaksanaan pertemuan berkala sudah sesuai, yaitu sebuah kegiatan rutin (terencana) dimana apabila kelompok tani ingin mengambil sikap dalam setiap usulan rencana maka dilakukan pertemuan atau lebih tepat nya silaturahmi dengan diskusi yang berhubungan dengan usulan rencana tersebut, mengenai kesepakatan waktu pertemuan adalah hal yang tidak ditetapkan dan merupakan kesepakatan bersama, dengan skor 83,5% yang termasuk dalam kategori “Sangat Berperan”. Hal ini menjelaskan bahwa peran kelompok tani Juli Tani dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan pertemuan berkala berjalan baik, hal ini juga yang peneliti dapat kan ketika melakukan penelitian. Hal ini terlihat dari beberapa gambar dokumentasi yang peneliti peroleh ketika melakukan kegiatan penelitian. (*lampiran*)

Indikator peran kelompok tani dalam melakukan kegiatan pertemuan dan pembelajaran, berbeda dengan sebelumnya kegiatan ini adalah kegiatan yang berkaitan dengan informasi, penyuluhan dan yang berkaitan dengan hal itu yang bukan hanya dilakukan oleh pihak penyuluh tetapi dilakukan oleh pihak kelompok tani apabila ada informasi yang berkaitan dengan usahatani cabai merah secara teknis maupun tidak, dimana memiliki skor sebesar 82,7% dengan kategori “Sangat Berperan”. Hal ini sejalan dengan keadaan yang peneliti amati ketika melakukan penelitian. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan kelompok tani Juli Tani dapat dilihat dari beberapa gambar dokumentasi yang peneliti dapatkan dari kegiatan kelompok tani Juli Tani. (*lampiran*)

Indikator peran kelompok tani dalam sikap memahami keinginan dan pendapat maupun masalah, yaitu saling menghargai satu dengan yang lain dalam hal menghormati pendapat khususnya pada saat diskusi atau musyawarah, hal ini penting guna menjaga keharmonisan dan kekompakan para anggota. Memiliki skor sebesar 81,9% dengan kategori “Sangat Berperan”. Berdasarkan pemaparan pak reli selaku ketua kelompok tani bahwa perbedaan pendapat ketika diskusi merupakan hal yang lumrah dan biasa terjadi dan berjalan dengan semestinya. Kedekatan antar petani yang tergabung didalamnya menjadikan kegiatan ini berjalan baik meskipun ada perbedaan pendapat terutama dalam menentukan keputusan tentang hal-hal apa yang akan dilakukan untuk kedepannya.

Indikator peran kelompok tani dalam merumuskan kesepakatan bersama untuk memecahkan masalah dan melakukan kegiatan, berhubungan erat dengan pemaparan sebelumnya, menentukan keputusan jalan keluar dalam dan saat musyawarah penting untuk diperhatikan agar tujuan kemufakatan dapat terealisasi

sehingga anggota siap untuk melangkah kedepan. Diperoleh skor sebesar 88,2% dengan kategori “Sangat Berperan”. Kelompok tani berperan dengan baik dalam hal merumuskan kesepakatan untuk memecahkan masalah dan melakukan kegiatan bersama seperti, selalu berdiskusi apabila kelompok maupun anggota memiliki masalah, membuat daftar kegiatan yang akan dilakukan bersama dan kemudian didiskusikan bersama dengan anggota.

Indikator peran kelompok tani dalam menjalin kerjasama dengan sumber informasi yang diperlukan dalam proses belajar, ini berkaitan dengan pihak penyuluh selaku instansi/kelompok yang bergerak didalam memberikan edukasi maupun bantuan input pertanian agar para anggota mengetahui dengan jelas bagaimana tanggung jawab dan bagaimana sikap mereka dalam memahami makna kerjasama tersebut, hal ini juga menentukan arah sebuah kelompok tani apakah dapat berhasil atau tidak (dengan indikator sebagai wadah kegiatan belajar). Diperoleh skor sebesar 81,9% dengan kategori “Sangat Berperan”. Dalam hal ini kelompok tani menjalin kerjasama dengan penyuluh maupun dari instansi terkait sebagai sumber informasi dan untuk membina kelompok agar bisa terus berkembang dan juga membantu petani dalam mencari solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh petani. Seperti yang yang peneliti amati melalui gambar dokumentasi. (*lampiran*)

Kerja Sama Dalam Melaksanakan Rencana

Kerjasama dalam melaksanakan rencana, yaitu kemampuan merencanakan kegiatan untuk meningkatkan produktivitas usahatani. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dilapangan, peneliti memperoleh hasil variable peran

kelompok tani sebagai kegiatan melakukan kerjasama dan melaksanakan rencana di Desa Sidodadi Ramunia dapat dilihat pada tabel 8 berikut :

Tabel 8. Distribusi Peranan Kelompok Tani Sebagai Kegiatan Kerja Sama Dalam Melaksanakan Rencana

No	Indikator	Skor %	Kategori
1	Kegiatan merencanakan dan melaksanakan musyawarah kelompok (Q6)	93,3%	Sangat Berperan
2	Sikap kedisiplinan dan rasa tanggung jawab antar anggota kelompok (Q7)	90,9%	Sangat Berperan
3	Menciptakan suasana kerjasama antar anggota kelompok (Q8)	92,1%	Sangat Berperan
4	Menciptakan suasana keterbukaan dalam kelompok (Q9)	91,7%	Sangat Berperan
5	Melaksanakan kerja sama dengan penyediaan sarana dan jasa pertanian (Q10)	91,7%	Sangat Berperan
Rata-rata		92%	Sangat Berperan

Sumber: data primer telah diolah, 2018

Variable peran kelompok Tani Juli tani sebagai kegiatan melakukan kerjasama dan melaksanakan rencana di Desa Sidodadi Ramunia termasuk dalam kategori “Sangat Berperan”, dimana persentase skor rata-rata yang diperoleh sebesar 92% Hal ini menggambarkan bahwa peran kelompok tani juli tani sebagai kegiatan melakukan kerjasama dan melaksanakan rencana yang telah berjalan di Desa Sidodadi Ramunia berjalan sangat baik, terlihat dari hubungan antar anggota yang sama sekali tidak ada “gap” dan saling bekerja sama dan sama-sama bekerja demi kepentingan bersama. antara ketua kelompok dan anggota terjalin hubungan yang sangat dekat sehingga kegiatan kerjasama berjalan sesuai rencana.

Indikator kelompok tani sebagai wadah kerjasama dalam merencanakan dan melaksanakan musyawarah kelompok, adalah kegiatan yang berkaitan dengan diskusi yang berkaitan dengan unit pra dan pasca-produksi yang dilakukan anggota kelompok untuk membangun sinergi yang baik antar anggota, maka diperlukan sikap tanggung jawab dengan bekerjasama dan sama-sama bekerja guna mencapai target produksi. Mendapat skor sebesar 93,3% dengan kategori “Sangat Berperan”. Perencanaan dan musyawarah tersebut akan didapatkan hasil kesepakatan secara bersama, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan maupun dalam memenuhi kebutuhan kelompok dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan berdasarkan efisiensi, seperti membuat permohonan bantuan bahan baku pembuatan pupuk organik, membuat pakan ternak kambing, melakukan iuran untuk kegiatan bersama dan sebagainya. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan anggota kelompok tani yang ada pada gambar dokumentasi. (*lampiran*)

Indikator kelompok tani sebagai wadah kerjasama dalam kedisiplinan dan rasa tanggung jawab antar anggota kelompok, adalah penempahan sikap yang dibangun didalam kelompok untuk membuat petani anggota bukan hanya baik sebatas dalam hal bercocok tanam tapi mempunyai pola pikir yang lebih visioner. Diperoleh skor sebesar 90,9% dengan kategori “Sangat Berperan”, yang terlihat dari semakin tingginya rasa tanggung jawab dan kedisiplinan setiap anggota dan pengurus kelompok dalam mentaati kesepakatan yang telah dibuat secara bersama seperti melakukan pertemuan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat bersama, melakukan kerjasama dengan pihak lain dalam memenuhi kebutuhan usahataniya. Ini dapat dilihat dari gambar dokumentasi. (*lampiran*)

Indikator menciptakan suasana kerjasama dalam kelompok tani, kebersamaan adalah salah satu hal yang menjadi landasan kuat dalam kelompok tani dimanapun itu, karena keberlangsungan dan cita-cita kelompok hanya dapat dicapai hanya dengan adanya suasana yang harmonis antar anggota, perbedaan pendapat adalah sebuah keniscayaan tetapi menjadikannya suatu alasan untuk satu jalan keluar adalah sikap yang hanya bisa dilakukan apabila ada kerjasama didalam sebuah musyawarah atau diskusi. Memperoleh skor 92,1% dengan kategori “Sangat Berperan”. Hal ini menjelaskan, bahwa dalam kelompok tani para petani telah saling kenal dan saling mempercayai antara satu dan lainnya, hal ini dikarenakan kebanyakan petani kelompok tinggal di lingkungan dan desa yang sama, hal ini tentu saja memudahkan petani dalam bekerjasama. Kerjasama yang dilakukan petani ini pun didasari atas keadaan yang sama yaitu untuk dapat meningkatkan hasil panen yang mereka miliki yang nantinya dapat menambah pendapatan para petani itu sendiri

Indikator menciptakan suasana keterbukaan dalam kelompok, seperti yang di terangkan dalam penjelasan sebelumnya keharmonisan kelompok tani ini sangat baik karena terjalin dengan sangat kekeluargaan, sehingga keluhan kesah (dalam hal pra-produksi, on-farm, pasca-produksi dan hal yang berkaitan dengan kegiatan kelompok) para petani anggota dapat tersalurkan dan memudahkan dalam mencari jalan keluar. Mendapat skor sebesar 91,7% dengan kategori “Sangat Berperan”. Kegiatan yang dilakukan oleh kelompok tani bagi anggotanya, seperti menetapkan tujuan kegiatan secara bersama, melakukan pemilihan pengurus kelompok secara demokrasi, menghadiri setiap pertemuan, memberi kesempatan kepada anggota untuk memberikan tanggapan, masukan dan masalah

sehubungan dengan kegiatan kelompok dan usahatani yang dijalankan serta mendiskusikan setiap kegiatan yang akan dilakukan bersama anggota kelompok tani.

Indikator peran kelompok tani dalam melaksanakan kerjasama penyediaan sarana dan jasa pertanian kelompok mendapat skor sebesar 91,7% dengan kategori “Sangat Berperan”. Untuk memfasilitasi anggota kelompok dalam sarana dan jasa pertanian, kelompok menjalin kerjasama dengan pihak penyedia sarana produksi. Kerjasama ini dimaksudkan untuk membantu anggota untuk mendapatkan bahan pembuat pupuk organik, alat-alat pertanian, dan juga kerjasama ini dimaksudkan untuk mempermudah petani dalam memasarkan hasil panennya. Kegiatan kerjasama ini terjalin atas dasar suatu hubungan yang saling membutuhkan dan menguntungkan baik bagi kelompok tani maupun pihak penyedia sarana dan jasa pertanian, dan juga kerjasama ini didasari atas rasa saling percaya terhadap para pelaku kerjasama. Beberapa kegiatan kerjasama telah peneliti abadikan dalam gambar dokumentasi. (*lampiran*)

Alih Teknologi dan Daya Serap Informasi

Yaitu kemampuan menerapkan teknologi dan pemanfaatan informasi serta kerjasama kelompok. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan, peneliti memperoleh hasil variabel peran kelompok tani sebagai pengalihan teknologi dan daya serap informasi dapat dilihat pada tabel 9 berikut:

Tabel 9. Distribusi Peranan Kelompok Tani Sebagai Alih Teknologi Dan Daya Serap Informasi

No	Indikator	Skor	Kategori
1	Pengambilan keputusan dalam	82,3%	Sangat Berperan

	pengembangan produksi (Q11)		
2	Memfasilitasi penerapan teknologi bagi anggota kelompok (Q12)	81,9%	Sangat Berperan
3	Melaksanakan dan menyusun kegiatan kelompok (Q13)	85%	Sangat Berperan
4	Menjalin kerjasama kemitraan terkait unit produksi (Q14)	94,1%	Sangat Berperan
	Rata-rata	85,5%	Sangat Berperan

Sumber: data primer telah diolah, 2018

Peran kelompok tani dalam alih teknologi dan penerapan informasi guna menyediakan unit produksi adalah kemampuan kelompok dalam menyediakan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan anggotanya, sehingga mampu meningkatkan skala ekonomis usaha yang dijalankan oleh kelompok maupun anggota kelompok dengan menjaga kuantitas maupun kontinuitas. Pada Tabel 10. Menunjukkan bahwa variabel peran kelompok tani sebagai alih teknologi dan daya serap informasi diperoleh skor persentase rata-rata sebesar 85,5% dengan kategori “Sangat Berperan”.

Peran kelompok tani sebagai indikator pengambilan keputusan dalam pengembangan produksi diperoleh skor sebesar 82,3% dengan kategori “Sangat Berperan”. Skor tersebut menggambarkan bahwa kelompok tani telah beberapa kali melakukan kegiatan pengembangan produksi yang menguntungkan dalam bidang teknologi, sosial, permodalan, sarana produksi, dan sumberdaya alam lainnya, informasi mengenai kegiatan tersebut didapatkan melalui kegiatan penyuluhan, interaksi antar sesama kelompok tani, serta para pedagang pupuk dan juga alat pertanian. Contoh kegiatan yang telah kelompok tani lakukan adalah: (1) pembuatan pupuk organik yang sudah diakui oleh pihak kelompok tani untuk dipakai di produksi sendiri oleh kelompok tani juli tani, (2) pemanfaatan ampas padi dan limbah sisa panen yang dijadikan pakan kambing, sehingga mengurangi

pengeluaran biaya pakan, (3) mengembangkan usaha produk turunan dengan membuat saos sambal, bon cabai, bubuk cabai yang bahan bakunya diambil dari cabai merah milik petani anggota kelompok tani. Beberapa kegiatan yang peneliti masukan pada gambar dokumentasi. (*lampiran*)

Indikator peran kelompok dalam memfasilitasi penerapan teknologi bagi anggota didapatkan skor nilai sebesar 81,9% dengan kategori “Sangat Berperan”, skor ini menjelaskan bahwa peran kelompok tani dalam memfasilitasi petani dalam penerapan (bahan, alat, dan cara) cukup tinggi, hal ini menunjukkan bahwa kerjasama yang dilakukan oleh kelompok tani dengan pihak penyedia sarana produksi guna membantuk anggota kelompok dalam kegiatan usahatani nya berjalan dengan baik dan membantu petani anggota kelompok untuk memenuhi kebutuhan kegiatan usahatani cabai merah. Kelompok Juli Tani di Desa Sidodadi Ramunia berusaha untuk memfasilitasi anggotanya dalam segala aspek produksi, mulai dari alat-alat pertanian, pengadaan pupuk (organik) yang sudah dapat dibuat sendiri, penanganan hasil panen seperti tempat penjualan hasil panen, dan produksi turunan hasil panen. Beberapa kegiatan peneliti masukan dalam gambar dokumentasi. (*lampiran*)

Indikator peran kelompok tani dalam menyusun dan melaksanakan kebutuhan dan kegiatan kelompok sebagai unit produksi, pematangan perencanaan dan eksekusi kegiatan yang baik adalah sebuah modal yang baik yang petani anggota dapatkan dalam kelompok tani, menurut penuturan salah satu petani anggota mengatakan “menulis segala jenis kegiatan yang akan mau dilakukan maupun yang sudah dilakukan adalah hal baru yang mengubah pola pikir dan kerja petani anggota kelompok tani yang sebelumnya tidak pernah

dilakukan”, hal ini mereka dapatkan ketika menjadi anggota kelompok tani. Mendapat skor sebesar 85% dengan kategori “Sangat Berperan”. hal ini menerangkan bahwa dalam menyusun dan melaksanakan kegiatan kelompok berjalan cukup baik. Kebutuhan kelompok tani disusun untuk menentukan kegiatan apa yang harus dilakukan oleh kelompok kedepannya, sehingga nantinya kegiatan kelompok dapat lebih terarah dan berjalan dengan baik.

Indikator peran kelompok tani dalam menjalin kerjasama kemitraan terkait unit produksi didapatkan skor nilai sebesar 94,1% dengan kategori “Sangat Berperan”. Kelompok tani menjalin kerjasama dan kemitraan terkait unit produksi berjalan dengan baik. Sebab, kelompok sadar betul dengan adanya kerjasama ini akan dapat berdampak menguntungkan bagi anggota dan kelompok, maka kelompok dapat menyediakan sarana produksi bagi anggotanya. Beberapa hasil kerjasama pengadaan unit produksi pada gambar dokumentasi. (*lampiran*)

Manajemen Perencanaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dilapangan, peneliti memperoleh hasil variable peran kelompok tani dalam manajemen perencanaan di Desa Sidodadi Ramunia dapat dilihat pada tabel 11 berikut.

Tabel 11 . Distribusi Peranan Kelompok Tani Dalam Manajemen Perencanaan

No	Indikator	Skor	Kategori
1	Ketersediaan modal cukup (Q15)	88,2%	Sangat Berperan
2	Pengelolaan administrasi (Q16)	93,3%	Sangat Berperan
3	Meningkatkan kesinambungan produksi (Q17)	92,5%	Sangat Berperan
4	Mewujudkan kegiatan usaha yang lebih baik (Q18)	81,5%	Sangat Berperan
Rata-rata		88,9%	Sangat Berperan

Sumber: data primer telah diolah, 2018

Indikator peran kelompok tani sebagai kerjasama dalam Ketersediaan Modal didapatkan persentase skor sebesar 88,2% dengan kategori “Sangat Berperan”. Skor ini menjelaskan bahwa kelompok tani tidak ada melakukan pemupukan modal untuk pengembangan usaha anggota poktan, tetapi untuk mengisi keuangan kelompok, kelompok tani melakukan simpanan wajib dan simpanan pokok, untuk simpanan wajib dikumpulkan 1 bulan sekali saat pertemuan dilakukan, besaran simpanan yang dibebankan kepada setiap anggota adalah Rp 10.000,-. Sedangkan untuk iuran pokok dilakukan pada saat pertama kali masuk sebagai anggota kelompok tani sebesar Rp.100.000,-.

Indikator peran kelompok tani dalam pengelolaan administrasi secara baik dan benar, yaitu kegiatan pembukuan dimana catatan mengenai rencana, kegiatan yang akan dilakukan, catatan mengenai cash-flow yang merupakan kegiatan manajemen yang baik semua dicatat sebagai bahan evaluasi dan sumber informasi bagi anggota kelompok. Mendapatkan skor sebesar 93,3% dengan kategori “Sangat Berperan”. Skor ini menjelaskan pengelelolaan administrasi yang telah dilakukan oleh kelompok Juli Tani di Desa Sidodadi Ramunia berjalan dengan sangat baik, ini terbukti dengan adanya catatan administrasi keuangan berupa catatan kas kelompok serta pembuatan adminitrasi kegiatan kelompok berupa absen, hal ini terwujud karena adanya kerjasama yang baik antara anggota dan pengembang tugas didalam struktur kelompok.

Indikator peran kelompok tani dalam meningkatkan kesinambungan produksi dan pendapatan, peran kelompok tani pada bagian ini adalah sangat menentukan kesejahteraan anggota kelompok tani karena berhubungan dengan kebijakan ketetapan harga yang bagi petani sendiri diluar kehendak mereka.

Kelompok tani hadir sebagai solusi bagi anggota kelompok yang khawatir dengan hal ini. Kalau dalam input produksi kelompok tani katakanlah dapat membantu dengan sangat nyata keberlangsungan usahatani petani anggota kelompok, lantas bagaimana dengan output-produksi nya yaitu hasil produksi?. Mendapatkan skor sebesar 92,5% dengan kategori “Sangat Berperan”, hal ini terlihat keberhasilan kelompok tani dalam melakukan manajemen pengembangan usahatani cabai merah. Dimana kemudahan penggunaan unit produksi sejalan dengan keberhasilan panen dan yang paling penting adalah informasi harga yang jelas yang menguntungkan petani anggota kelompok, selain itu adanya pengembangan produksi pasca panen dengan pembuatan produk turunan komoditi membuat petani anggota kelompok tidak terlalu pusing apabila keadaan harga pasar sedang tidak sehat.

Indikator peran kelompok tani dalam mewujudkan kegiatan usahatani yang lebih baik didapatkan skor sebesar 81,5% dengan kategori “Sangat Berperan”, hal ini terlihat keberhasilan petani anggota kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Berdasarkan pemaparan pak reli selaku ketua kelompok tani juli tani keberadaan kelompok tani ini sangat membantu petani dalam mewujudkan kehidupan yang lebih baik, dilihat dari semakin banyaknya petani yang beralih ke usahatani cabai merah ini, namun beliau mengatakan masih banyak target yang ingin dicapai Kelompok Juli tani untuk tahun-tahun yang akan datang dan semoga semakin banyak petani yang menjadi anggota.

Hubungan Kelembagaan Dengan Koperasi,KUD Dan Instansi Terkait Lainnya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dilapangan, peneliti memperoleh hasil variable peran kelompok tani dalam hubungan kelembagaan dengan koperasi,kud dan instansi terkait lainnya di Desa Sidodadi Ramunia dapat dilihat pada tabel 12 berikut.

Tabel 12 . Distribusi Peranan Kelompok Tani Dalam Hubungan Kelembagaan Dengan Koperasi,KUD Dan Instansi Terkait

No	Indikator	Skor	Kategori
1	Kerjasama dengan pihak penyedia sarana produksi (Q19)	81,1%	Sangat Berperan
2	Mentaati kesepakatan dengan pihak-pihak terkait (Q20)	81,9%	Sangat Berperan
3	Mentaati dan melaksanakan kesepakatan yang sudah dibuat (Q21)	84,3%	Sangat Berperan
Rata-rata		82,4%	Sangat Berperan

Sumber: data primer telah diolah, 2018

Indikator peran kelompok tani dalam melaksanakan kerjasama dengan penyediaan sarana produksi mendapat skor sebesar 81,1% dengan kategori “Sangat Berperan”. Untuk memfasilitasi anggota kelompok dalam sarana dan jasa pertanian, kelompok menjalin kerjasama dengan pihak penyedia sarana produksi.

Indikator peran kelompok tani dalam mentaati kesepakatan antara kelompok dan pihak terkait didapati skor sebesar 81,9% dengan kategori “Sangat Berperan”, ini dikarenakan setiap anggota kelompok bertanggung jawab dan melaksanakan semua kesepakatan yang telah dibuat kelompok dengan pihak lain, seperti melakukan pertemuan sesuai dengan jadwal dan melakukan kesepakatan yang telah dibuat dengan pihak penyedia sarana produksi.

Indikator peran kelompok dalam mentaati dan melaksanakan kesepakatan yang telah dibuat didapatkan skor sebesar 84,3% dengan kategori “Sangat Berperan”, ini terbukti dengan tingginya antusias setiap anggota kelompok untuk melaksanakan kesepakatan yang telah dibuat oleh kelompok. Semua kesepakatan yang terjalin oleh kelompok berdasarkan atas kebutuhan anggota dalam melakukan kegiatan usahatani, sehingga mampu mengurangi biaya yang dikeluarkan oleh anggota.

Dari data uraian data diatas diambil kesimpulan secara umum terhadap peran kelompok tani “Juli Tani” di Desa Sidodadi Ramunia sebagai kelompok tani yang mampu membangkitkan kehidupan yang lebih baik bagi anggota nya seperti yang dapat dilihat pada tabel 13 dibawah ini :

Tabel 13. Distribusi Responden Menurut Peran Kelompok Tani

No	Peran Kelompok Tani (Skor)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	Sedang (86 - 91)	19	37,3 %
2	Tinggi (92 - 98)	32	62,7 %
Total		51	100%

Sumber: data primer telah diolah, 2018

Distribusi responden menurut peran kelompok tani yang disajikan dalam tabel 13 diatas menunjukkan jumlah kategori tinggi adalah 62,7 % dengan jumlah 32 orang petani yang artinya sebanyak 32 orang merasakan betapa kelompok tani benar-bener membantu mereka dalam segala aspek usahatani sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan mereka. Dan untuk kategori sedang adalah 37,3 % dengan jumlah 19 orang petani yang artinya terdapat 19 orang petani yang merasa cukup dengan keberadaan kelompok tani. Secara umum dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran kelompok tani di daerah penelitian adalah berada pada tingkatan yang baik, dan ini sejalan dengan apa yang peneliti amati

selama melakukan penelitian. Melihat fakta bahwa kelompok tani ini merupakan yang paling aktif dan berpengaruh dengan bukti data yang sudah peneliti sajikan diatas. Lantas apa yang menjadikan kelompok Juli Tani ini sangat baik dalam melaksanakan kegiatannya sebagai sebuah kelompok tani?. Beberapa penjelasan mengenai berbagai kegiatan yang sudah dilakukan kelompok tani Juli Tani selama ini baik sebagai wadah pembelajaran, kerjasama, manajemen perencanaan, hubungan dengan kelembagaan dan penggunaan teknologi dalam usahatani nya maupun kegiatan diluar usahatani dan hubungan dengan masyarakat sekitar terdapat dalam beberapa gambar dokumentasi yang sudah peneliti lampirkan.
(lampiran)

Produktivitas Usahatani

Menurut husein umar (1998) produktivitas adalah sikap mental yang selalu berpandangan bahwa mutu kehidupan hari ini harus lebih baik dari kemarin dan hari esok lebih baik dari hari ini.

Usahatani cabai merah merupakan suatu proses produksi yang dijalankan sebagai suatu usaha komersial yang memerlukan faktor-faktor produksi. Faktor produksi merupakan salah faktor yang menentukan keberhasilan suatu produksi. Mubyarto (1998) mengatakan bahwa dalam usahatani tidak terlepas dari faktor-faktor produksi seperti tanah, modal, dan tenaga kerja. Dalam meningkatkan produksi cabai merah selain aspek fisik, kimia dan biologis, juga aspek sosial ekonomis yang mempengaruhi diantaranya pengetahuan petani dan luas lahan garapan (Erwidodo, 1982).

Menurut tjakrawiralaksana (1983), usahatani dapat dikatakan berhasil apabila usahatani tersebut telah dapat menunjukkan hal-hal sebagai berikut : (1) usahatani tersebut telah menghasilkan penerimaan yang dapat menutupi semua bunga modal atau pengeluaran, (2) usahatani tersebut telah menghasilkan penerimaan tambahan untuk membayar bunga modal yang dipakai, baik modal sendiri maupun modal pinjaman, (3) usahatani tersebut telah memberikan balas jasa pengelolaan yang wajar kepada petani itu sendiri, (4) usahatani tersebut tetap produktif pada akhir tahun, seperti halnya pada awal tahun operasional.

Dalam penelitian ini produktivitas usahataninya cabai merah secara umum dibagi atas tiga kategori yaitu kategori rendah, sedang, dan tinggi. Distribusi menurut hasil produktivitas usahatani responden di Desa Sidodadi Ramunia dapat dilihat pada Tabel 14 berikut ini :

Tabel 14. Distribusi Menurut Hasil Produktivitas Usahataninya

Produktivitas Usahataninya (Skor)	Interval (Kg/Ha)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
Rendah	400 - 1430	14	27,5 %
Sedang	1600 - 3945	24	47,1 %
Tinggi	4900 - 10.500	13	25,5 %
Total		51	100 %

Sumber: data primer telah diolah, 2018

Berdasarkan data pada tabel 14 menunjukkan jumlah kategori rendah adalah 14 petani atau 27,5 % dengan jumlah produktivitas 400 – 1430 Kg/Ha, dan untuk kategori tinggi adalah 13 petani atau 25,5 % dengan jumlah produktivitas 1600 – 3945 Kg/Ha. Secara umum dari hasil penelitian ini didapat bahwa tingkat hasil produktivitas usahatani petani di tempat peneliti dikatakan sedang dengan jumlah petani sebanyak 24 dengan presentase 47,1 % dengan tingkat produktivitas 4900 – 10.500 Kg/Ha dan seluruh jumlah sample yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan hasil data dilapangan dapat disimpulkan bahwa tingkat produktivitas usahatani cabai merah di kelompok juli tani tidak terlalu tinggi namun juga tidak rendah. Hal ini disebabkan karena luas lahan yang tidak terlalu luas untuk usahatani cabai merah. Dari data yang didapat rata-rata luas lahan usahatani cabai merah petani hanya 5 rantai atau 0,2 Ha. Secara matematis semakin luas lahan yang digarap untuk usahatani maka kemungkinan lebih besar pula produktivitas yang akan diperoleh. Adapun produktivitas yang rendah bukan disebabkan oleh keterbatasan peralatan dan teknologi yang diterapkan atau pun keterbatasan faktor-faktor lain seperti benih, pupuk, pestisida, apalagi status kepemilikan lahan seluruhnya merupakan milik petani sendiri. Namun luas lahan yang tidak cukup luas membuat produktivitas terbatas, menurut penuturan pak reli selaku ketua kelompok Juli Tani “pada dasarnya produktivitas dengan skala luas lahan segitu sudah merupakan produktivitas yang stabil. Karena dengan kemudahan yang dimiliki petani dalam berusahatani cabai merah beliau mengharapkan akan lebih banyak petani yang beralih ke usahatani cabai merah, agar desa sidodadi ramunia menjadi sentra perkembangan usahatani cabai”.

Hubungan Peran Kelompok Tani Terhadap Produktivitas Usahatani Cabai Merah

Kelompok tani, menurut Deptan RI (1980) dalam Mardikanto (1990) diartikan sebagai kumpulan orang-orang tani atau petani, yang terdiri atas petani dewasa (pria/wanita) maupun petani taruna (pemuda/i), yang terikat secara informal dalam suatu wilayah kelompok atas dasar keserasian dan kebutuhan bersama serta berada dilingkungan pengaruh dan pimpinan seorang kontak tani.

Peran kelompok tani dalam pertanian menjadi organisasi yang menjalankan kerjasama antar anggota mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat tani, sebab segala kegiatan dan permasalahan dalam berusahatani dilaksanakan oleh kelompok secara bersamaan. Dengan adanya kelompok tani para petani dapat bersama-sama memecahkan permasalahan yang antara lain berupa pemenuhan sarana produksi pertanian teknis produksi dan pemasaran hasil.

Tingkat produktivitas usahatani adalah sebagai tingkat kemampuan atau potensi lahan dalam usahatani untuk menghasilkan produksi perhektar nya dalam satu musim tanam dengan penggunaan input tertentu.

Untuk memperoleh gambaran mengenai signifikan atau tidak hubungan peran kelompok tani terhadap produktivitas usahatani di kelompok juli tani, dari hasil pengumpulan data primer dilapangan maka dikelompokan menjadi tiga ketegori yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Hubungan peran kelompok tani terhadap produktivitas usahatani dapat dilihat pada tabel silan, berikut :

Tabel 15. Distribusi Peran Kelompok Tani Terhadap Produktivitas Usahatani Kelompok Tani Juli Tani

Peran Kelompok Tani	Produktivitas Usahatani			Total
	Rendah (400-1430)	Sedang (1600-3945)	Tinggi (4900-10.500)	
Sedang (86-91)	12	5	2	19
Tinggi (92-98)	2	19	11	32
Total	14	24	13	51

Sumber: data primer telah diolah, 2018

Dari tabel 15 diatas dapat dilihat bahwa pada peran kelompok tani kategori sedang (86-91) dari total 19 orang petani ada orang 12 petani diantara nya yang memiliki produktivitas kategori rendah yaitu antara (400–1430 kg). Kemudian 5

orang petani memiliki produktivitas sedang (1600-3945 kg), lalu terdapat 2 orang petani yang memiliki produktivitas kategori tinggi (4900-10500 kg).

Peran kelompok tani tinggi (92-98) terdapat hanya 2 orang petani dengan tingkat produktivitas usahatani rendah (400–1430kg). kemudian terdapat 19 orang petani yang memiliki tingkat produktivitas sedang (1600–3945 kg). Dan terdapat 11 orang petani dengan tingkat produktivitas usahatani tinggi (4900-10.500 kg).

Hasil Analisis Uji *Chi-Square* (X^2)

Hasil analisis *Chi-Square* (X^2) pada tabel 15 antara peranan kelompok tani dengan produktivitas usahatani cabai merah diperoleh X^2 hitung sebesar 19,493 dan nilai X^2 tabel sebesar 5,991 pada taraf signifikansi 0,05 dan DF sama dengan 2 (tabel 2 x 3). Nilai X^2 hitung lebih besar dari pada nilai X^2 tabel. Dengan demikian maka H_0 ditolak. Sesuai dengan ketentuan *Chi-Square* apabila nilai X^2 hitung lebih dari nilai X^2 tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat hubungan yang nyata antara peran kelompok tani dengan produktivitas usahatani. Lihat pada tabel *Crosstab* hasil Uji *Chi-Square* (X^2) pada SPSS. (*lampiran*)

Berdasarkan data hasil lapangan didapat kan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara peran kelompok tani dengan produktivitas usahatani cabai merah di desa sidodadi ramunia dibawah naungan kelompok tani “juli tani”. Hal ini sejalan dengankondisi di lapangan dan pemaparan dari beberapa petani yang sudah peneliti wawancarai. Menurut mereka hal yang paling menguntungkan bagi petani adalah adanya tambahan wawasan dan informasi yang baru mereka dapatkan setelah bergabung dengan kelompok tani, seperti misal nya pengenalan terhadap bibit dan kekurangan serta kelebihan nya masing, karena menurut pak

reli selaku ketua kelompok juli tani para petani disini sudah beberapa kali menggunakan bibit yang berbeda untuk melihat keunggulan dan kelemahan masing-masing lalu di diskusi kan kepada petani bagaimana dan apa solusi nya. Selain itu berkat adanya kelompok juli tani sekarang petani sudah bisa membuat pupuk organik sendiri dan mendapat sertifikat lolos uji oleh dinas pertanian pusat karena mereka mendapat bimbingan langsung dan bahan-bahan pembuatan pupuk organik langsung dari pusat, keuntungannya pupuk buatan kelompok juli tani sekarang dapat digunakan dan dijual oleh petani lain yang tidak masuk anggota kelompok tani dan mendapat respon yang positive dari petani yang menggunakannya. Selain itu berkat kelompok juli tani sekarang petani dapat memangkas anggaran biaya untuk sekali masa tanam karena adanya sarana yang disediakan yaitu alat-alat produksi pertanian, seperti traktor yang dengan keberadaanya, petani tidak perlu lagi menggunakan cangkul karena akan memakan waktu yang cukup lama dan upah tenaga kerja yang cukup banyak serta tidak perlu untuk menyewa traktor untuk mengolah tanah karena sudah disediakan traktor bagi petani. Selain memangkas ongkos produksi juga memangkas waktu pengerjaan, sehingga lebih hemat secara ekonomi dan efisien secara waktu. Penjelasan lebih lanjut akan penulis sampaikan melalui gambar yang sudah peneliti lampirkan di lampiran agar memudahkan pembaca. (*lampiran*)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan tentang Peran Kelompok “Juli Tani” Terhadap Produktivitas Usahatani Cabai Merah di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deliserdang Kota Lubuk Pakam, di dapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran kelompok tani juli tani tergolong tinggi yaitu dengan persentase 62,7% atau 32 orang petani yang memilih bahwa kelompok tani berperan dalam produktivitas usahatani mereka.
2. Tingkat produktivitas usahatani di kelompok juli tani tergolong baik yaitu pada kriteria sedang dengan persentase 47,1% yang berjumlah 24 orang petani.
3. Hubungan peran kelompok juli tani terhadap produktivitas usahatani adalah terdapat hubungan yang signifikan dengan uji *Chi Square* (X^2)diketahui bahwa nilai *Chi Square*(X^2) hitung (*Pearson Chi Square*) $>$ *Chi Square* (X^2)tabel dengan DF 2 dan probabilitas 0,05 (95%).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dilapangan, dapat diambil beberapa saran sebagai berikut :

1. Dengan keadaan kelompok tani yang terus meningkat maka diharapkan adanya sosialisasi bagi petani sekitar yang masih belum bergabung dengan kelompok tani agar jumlah petani meningkat yang diharapkan dapat membantu mensejahterakan petani di Desa Sidodadi Ramunia.
2. Memperbanyak saranan produksi pertanian khusus nya traktor karena sejauh ini ketersediaan traktor 2 unit. Meskipun cukup untuk membantu petani diharapkan ketika jumlah anggota meningkat jumlah saranan produksi traktor dan semisalnya juga bertambah.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pendidikan Dan Latihan Penyuluh Pertanian (BPLPP). 1990. *Gema Penyuluh Pertanian*. Departemen Pertanian Republik Indonesia. Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi III*; Balai Pustaka. Jakarta
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan. 2002. *Evaluasi Program/Proyek Tanaman Pangan Dan Hortikultura Tahun 2001*. Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat. Dinas Pertanian Tanaman Pangan Pontianak.
- Dirjen Pertanian Tanaman Pangan Kalimantan Timur. 1992. *Petunjuk Pelaksanaan Pembinaan Kelompok Tani*. Kalimantan Timur.
- Erwidodo. 1982. *Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Otorita Jatiluhur*. Gema Penyuluhan Pertanian Departemen Pertanian Proyek Penyuluhan Pertanian. Jakarta.
- Hernanto. 1994. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Husein Umar. 1998. *Riset Sumberdaya Manusia Dalam Organisasi*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- James, A, Black Dan Dean J. Champion. 1992. *Metode Dan Masalah Penelitian Sosial*/Terjh. E. Koesworo Dkk. (Bandung : Eresco).
- Kartasapoetra, A.G. 1994. *Teknologi Penangan Pasca Panen*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Mardikanto, T. 1990. *Pembangunan Pertanian*. Tri Tunggal Tata Fajar : Surakarta.

- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya. Bandung
- Mubyarto. 1994. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES, Jakarta.
- . 1998. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES, Jakarta.
- . 2004. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES, Jakarta.
- Rahardjo. 1999. *Pengantar Sosiologi Pedesaan Dan Pertanian*. Gajah Mada. University Press. Yogyakarta
- Sado, Hamzah. 1989. *Penumbuhan, Pengembangan Kelompok Tani Dan Gapoktan*. Pusdiklat Depnaker. Gowa.
- Saptana, Endang L. Hastuti, Kurnia Suci Indraningsih, Ashari, Supena Priyatno, Sunarsih, dan Valeriana Drawis. 2006. *Pengembangan Kelembagaan Kemitraan Usaha Hortikultura di Sumatera Utara, Jawa Barat, dan Bali*. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor.
- Saragih, Bungaran, H.S Dillon. Siswono Yudo Husodo. Muslimin Nasution, *et al.* 2004. *Pertanian Mandiri*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sastramadja, Entang. 1985. *Ekonomi Pertanian Indonesia, Masalah, Gagasan Dan Strategi*. Angkasa. Bandung.
- Siegel, S. 1994. *Statistik Non Parametrik : Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Gramedia : Jakarta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. CV Alfabeta Bandung

- . . 1999. *Metode Penelitian Bisnis*. CV Alfabet. Bandung.
- Tjakrawilaksana, A. 1983. *Usahatani*. Departemen Ilmu-Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian IPB. Bogor.
- Tjiptoherijanto, Prijono. 1996. *Sumberdaya Manusia Dalam Pembangunan Nasional*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonom Universitas Indonesia :
Jakarta
- Viswanathan, arulchelvan. 2006. *Pattern of usage of various electronic media by higher education students. International journal of education and development using information and communication technology (IJEDIC)*
- Wahyuni, Sri. 2003. *Kinerja Kelompok Tani Dalam Sistem Usaha Tani Padi Dan Metode Pemberdayaannya*. Jurnal Litbang Pertanian, 22(1). Pusat Penelitian Dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Kementrian Pertanian Republik Indonesia. Jakarta

Lampiran 1. Distribusi Karakteristik Petani Responden Kelompok Juli Tani

No	Responden	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Tingkat Pendidikan	Jumlah Tanggungan Keluarga	Pengalaman Bertani
1	Dicky E.M	Laki-Laki	28	SMA	2	4
2	Yareli	Laki-Laki	41	S1	3	5
3	Wanto	Laki-Laki	36	SMA	3	3
4	Ponirin	Laki-Laki	34	SMA	2	3
5	Ngadi	Laki-Laki	40	SMP	4	3
6	Supianto	Laki-Laki	35	SD	3	5
7	Iwan	Laki-Laki	44	SMA	4	4
8	Budi	Laki-Laki	37	SMA	4	5
9	Jumiran	Laki-Laki	48	SMA	3	4
10	Usuf	Laki-Laki	31	SD		4
11	Sumarno	Laki-Laki	49	SMA	3	5
12	Herianto	Laki-Laki	39	SMA	3	6
13	Suparji	Laki-Laki	45	SMA	4	5
14	Jasmin	Laki-Laki	51	SMP	5	4
15	Ian	Laki-Laki	58	SD	5	5
16	Bayu	Laki-Laki	28	SMA		2
17	Supriono	Laki-Laki	49	SMA	3	4
18	Slamet. S	Laki-Laki	58	SD	5	6
19	Poniman	Laki-Laki	57	SMA	4	2
20	Supriono	Laki-Laki	48	SMA	4	3

21	Hutahayan	Laki-Laki	58	SMA	4	2
22	Herman	Laki-Laki	41	SD	4	4
23	Sarjono	Laki-Laki	58	SMP	2	2
24	Didi	Laki-Laki	36	SMA	2	6
25	Sayuti	Laki-Laki	37	SMA	3	3
26	Ratno	Laki-Laki	36	SMA	3	2
27	Jumanto	Laki-Laki	36	SMA	3	5
28	Toimin	Laki-Laki	56	SMP	1	15
29	Gombes	Laki-Laki	37	SMA	1	4
30	Warsio	Laki-Laki	45	SMA	2	5
31	Iyat	Laki-Laki	53	SD	4	8
32	Banyumas	Laki-Laki	39	SMA	2	4
33	Suprianto	Laki-Laki	45	SMP	5	4
34	Toyo	Laki-Laki	53	SD	3	5
35	Giman	Laki-Laki	50	SD	4	8
36	Sunari	Laki-Laki	49	SD	4	6
37	Sutardi	Laki-Laki	47	SMA	2	4
38	Saputra	Laki-Laki	28	SMA	1	2
39	Swarno	Laki-Laki	49	SMP	3	6
40	Suyut	Laki-Laki	50	SMP	4	6
41	Riyadi	Laki-Laki	34	SMA	1	2
42	Heruan toni	Laki-Laki	31	S1	1	3
43	Gerem	Laki-Laki	51	SD	4	6
44	Amar	Laki-Laki	29	SMA		2
45	Imron	Laki-Laki	42	SMA		4
46	Masuri	Laki-Laki	46	SMP	3	5

47	Sugiono	Laki-Laki	28	S1	1	3
48	Budiyanto	Laki-Laki	39	SMA	2	3
49	Agus	Laki-Laki	46	SMP	4	6
50	Eko. P	Laki-Laki	31	SMA		4
51	Agus	Laki-Laki	33	SMA	2	5
	Jumlah		2,173		139	226
	Rata-rata		42,6 (Tahun)		3	4,4 Tahun

Lampiran 2. Distribusi Produktivitas Usahatani Petani Responden di Kelompok Juli Tani

Responden	Luas Lahan (Ha)	Tonase (Kg)	Harga
1	0.5	10500	15000
2	0.5	7500	15000
3	0.2	2800	25000
4	0.2	2820	25000
5	0.12	1430	25000
6	0.28	3835	25000
7	0.1	1600	25000
8	0.28	3945	25000
9	0.12	1430	25000
10	0.2	2800	20000
11	0.28	3800	25000
12	0.32	4900	25000
13	0.24	3360	20000
14	0.24	3230	25000
15	0.12	2800	25000
16	0.2	2790	25000
17	0.28	3835	25000
18	0.36	5120	25000
19	0.1	1600	25000
20	0.24	3360	20000
21	0.08	750	25000
22	0.2	2800	25000
23	0.12	1200	25000
24	0.2	2800	20000
25	0.08	1120	20000
26	0.04	400	25000
27	0.2	2800	25000
28	0.48	6720	20000
29	0.12	1200	25000
30	0.5	7500	20000
31	0.28	3800	25000
32	0.04	420	25000
33	0.24	3360	20000
34	0.24	3360	20000
35	0.04	400	25000
36	0.32	4920	20000

37	0.1	1600	25000
38	0.28	3800	20000
39	0.04	420	25000
40	0.32	4900	25000
41	0.48	6720	20000
42	0.36	5120	25000
43	0.36	5120	25000
44	0.04	400	25000
45	0.08	1120	20000
46	0.2	2800	25000
47	0.08	1025	25000
48	0.32	4900	25000
49	0.08	1120	25000
50	0.48	6600	20000
51	0.1	1600	25000
Jumlah	11.38	164250	
Rata-rata	0.2	3221	

Lampiran 3. Jawaban Kuesioner Variable Peran
Kelompok Tani

Rspnd	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Ttl
1	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	93
2	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	93
3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	92
4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	92
5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	87
6	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	87
7	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	92
8	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	92
9	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	87
10	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	89
11	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	92
12	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	92
13	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	92
14	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	93
15	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	87
16	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	92
17	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	92
18	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	92
19	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	98
20	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	97
21	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	89
22	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
23	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	89
24	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	98
25	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	89
26	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	87

27	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	94	
28	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	97
29	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
30	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	92
31	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	98
32	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
33	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	92
34	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	89
35	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	89
36	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	93
37	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	96
38	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	96
39	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	87
40	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	93
41	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
42	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	93
43	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	92
44	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	87
45	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	92
46	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	92
47	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	87
48	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	89
49	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	92
50	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	93
51	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	98
Jmlh	213	211	209	225	209	238	232	235	234	234	210	209	217	240	225	238	236	208	207	209	215	

%	83,5%	82,7%	81,9%	88,2%	81,9%	93,3%	90,9%	92,1%	91,7%	91,7%	82,3%	81,9%	85%	94,1%	88,2%	93,3%	92,5%	81,5%	81,1%	81,9%	84,3%	
---	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-----	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	--

Lampiran 4. Struktru Organisasi Kelompok Juli Tani



*Lampiran 6. Kuesioner Penelitian***IDENTITAS RESPONDEN**

Nomor responden :

Hari/Tanggal : /

Karakteristik Petani

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
3. Alamat :
4. Agama :
5. Usia : /
6. Pendidikan : a. SD b. SMP c. SMA d. D1/D3/S1
7. Status pernikahan : a. Belum menikah b. Menikah
8. Jumlah Tanggungan Keluarga : orang
9. Lama Berusahatani Cabai Merah : tahun

Kuesioner Peran Kelompok Tani

Kepada Yth,

Bapak/ibu petani responden

Di tempat

Dengan ini saya memohon kesediaan waktu bapak/ibu untuk dapat berpartisipasi dan meluangkan sedikit waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian saya yang berjudul, “ peran kelompok tani juli tani terhadap produktivitas usahatani cabai merah (studi kasus : kelompok juli tani desa sidodadi ramunia kec. Beringin kab. Deli serdang)”.

Atas kerjasamanya saya ucapkan banyak terimakasih.

Hormat saya

Peneliti

Petunjuk pengisian kuesioner

Masing-masing pertanyaan memiliki bobot/skor/nilai berdasarkan dari kriteria jawaban. Beri tanda checklist (√) pada kolom jawaban yang bapak/ibu anggap paling sesuai.

Keterangan :

Sangat Setuju (SS)	= skor nya 5
Setuju (S)	= skornya 4
Kurang Setuju (N)	= skornya 3
Tidak Setuju (TS)	= skornya 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	= skornya 1

NO	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
	A. Kegiatan Belajar	1	2	3	4	5
1.	Perencanaan Dan Pelaksanaan Pertemuan Berkala Sudah Sesuai					
2.	Kegiatan Pertemuan Dan Pembelajaran Sudah Sesuai					
3.	Sikap Memahami Keinginan Dan Pendapat Maupun Masalah Anggota Sudah Tepat					
4.	Perumusan Kesepakatan Bersama Dalam Memecahkan Masalah Dan Melakukan Kegiatan Sudah Sesuai					
5.	Menjalin Kerja Sama Dan Sumber Informasi Yang Di Perlukan Dalam Proses Belajar Sudah Tepat					
	B. Kerjasama dalam melaksanakan rencana	1	2	3	4	5
6.	Kegiatan merencanakan dan melaksanakan musyawarah kelompok sudah sesuai					
7.	Sikap kedisiplinan dan rasa tanggung jawab antar anggota kelompok sudah sesuai					
8.	Menciptakan suasana kerja sama antar anggota sudah sesuai					
9.	Menciptakan suasana keterbukaan dalam					

	kelompok sudah sesuai					
10.	Melaksanakan kerja sama dengan penyediaan sarana dan jasa pertanian sudah terealisasi					
	c. daya serap informasi/alih teknologi					
11.	Pengambilan keputusan dalam pengembangan produksi sudah tepat					
12.	Memfasilitasi penerapan teknologi bagi anggota kelompok sudah sesuai					
13.	Melaksanakan dan menyusun kegiatan kelompok kegiatan sudah sesuai					
14.	Menjalin kerja sama kemitraan terkait unit produksi sudah berjalan baik					
	d. manajemen perencanaan	1	2	3	4	5
15.	Ketersediaan modal mencukupi					
16.	Pengelolaan administrasi sudah baik					
17.	Meningkatkan kesinambungan produksi dan pendapatan sudah sesuai					
18.	Mewujudkan kegiatan usaha yang lebih baik sudah terwujud					
	e. hubungan kelembagaan dengan koperasi dan KUD	1	2	3	4	5

19.	Kerja sama dengan pihak penyediaan sarana produksi sudah berjalan baik					
20.	Mentaati kesepakatan dengan pihak-pihak lain terkait berjalan baik					
21.	Mentaati dan melaksanakan kesepakatan yang sudah di buat					

Produktivitas Usaha Tani Cabai Merah

1. Luas lahan yang dikelola :Ha
2. Status lahan garapan :
3. Tenaga kerja :

a. Pengolahan tanah

- 1) Berapa jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan untuk mengolah tanah ?
..... orang
- 2) Berapa lama waktu yang di butuhkan tenaga kerja untuk pengolahan tanah ? hari
- 3) Berapa upah yang di keluarkan untuk tenaga kerja per orangnya ? Rp
.....

b. Penanaman

- 1) Berapa jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan untuk penanaman ?
..... orang
- 2) Berapa lama waktu yang dibutuhkan tenaga kerja untuk penanaman ? orang

- 3) Berapa upah yang dikeluarkan untuk tenaga kerja penanaman per orangnya ? Rp

c. Pemupukan

- 1) Berapa jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan untuk pemupukan ?
..... orang
- 2) Berapa lama waktu yang dibutuhkan tenaga kerja untuk pemupukan ? orang
- 3) Berapa upah yang dikeluarkan untuk tenaga kerja pemupukan per orangnya ? Rp

d. Panen

- 1) Berapa jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan untuk panen ?
orang
- 2) Berapa lama waktu yang dibutuhkan tenaga kerja untuk panen ?
..... orang
- 3) Berapa upah yang dikeluarkan untuk tenaga kerja panen per orangnya? Rp

4. Penggunaan sarana produksi :

a. Benih :

- 1) Jenis benih apa yang digunakan ?
- 2) Berapa jumlah takaran yang digunakan persatuannya dalam satu masa tanam per luas lahan ?kg/gr/bungkus/saschet
- 3) Berapa harga benih persatuannya (kg/gr/bungkus/saschet) ?
Rp.....

- 4) Berapa harga benih yang di gunakan selama satu kali masa tanam ? Rp

b. Pupuk

- 1) Jenis pupuk apa yang anda gunakan ? sebutkan

.....

- 2) Berapa banyak (masing-masing) pupuk yang anda pakai selama satu kali masa tanam ?Kg

-
 -
 -

- 3) Berapa harga masing-masing pupuk perkilogram nya ?

- Rp
 - Rp
 - Rp

- 4) Berapa harga masing-masing pupuk yang anda beli untuk digunakan selama satu kali masa tanam ?

- Rp
 - Rp
 - Rp

c. Pestisida

- 1) Pestisida yang digunakan ? (a) cair (b) padat

- 2) Jenis pestisida apa yang anda gunakan ? sebutkan

-
-
-

3) Berapa banyak masing-masing pestisida yang anda gunakan selama perawatan satu kali masa tanam ?

-
-
-

4) Berapa harga masing-masing pestisida persatuannya ?

- Rp
- Rp
- Rp

5) Berapa harga masing-masing pestisida yang anda beli untuk digunakan selama perawatan satu kali masa tanam ?

- Rp
- Rp
- Rp

d. Produksi

1) Berapa hasil panen anda selama satu kali masa tanam ?

.....Kg

2) Berapa harga jual cabai merah per Kg ? Rp

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percentage	N	Percentage	N	Percentage
PERAN KELOMPOK TANI * PRODUKTIVITAS	51	100,0%	0	,0%	51	100,0%

PERAN KELOMPOK TANI * PRODUKTIVITAS Crosstabulation

	PRODUKTIVITAS			Total
	rendah	sedang	tinggi	

PERAN KELOMPOK TANI	sedang	Count	12	5	2	19
		% within PERAN KELOMPOK TANI	63,2%	26,3%	10,5%	100,0%
	tinggi	Count	2	19	11	32
		% within PERAN KELOMPOK TANI	6,3%	59,4%	34,4%	100,0%
Total		Count	14	24	13	51
		% within PERAN KELOMPOK TANI	27,5%	47,1%	25,5%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	19,493 ^a	2	,000
Likelihood Ratio	20,141	2	,000

Linear-by-Linear Association	14,408	1	,000
N of Valid Cases	51		

a. 1 cells (16,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4,84.

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	,526	,000
N of Valid Cases		51	

Lampiran 7. Dokumentasi Kegiatan Kelompok Juli Tani

Gambar 2. Kegiatan Perencanaan Dan Pertemuan Berkala Kelompok Tani Juli Tani



Gambar 3. Kegiatan Pertemuan Dan Pembelajaran Kelompok Tani Juli Tani



Gambar 4. Kegiatan kerja sama Kelompok Tani Juli Tani



Gambar 5. Produk Turunan Olahan Cabai Yang Dihasilkan Kelompok Juli Tani

